

**OPTIMALISASI PELAKSANAAN AKAD MUDHARABAH
PADA PRODUK TABUNGAN PENDIDIKAN DI BMT UGT
NUSANTARA CAPEM TANGGUL JEMBER**

SKRIPSI



Oleh:

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

Rufaidah Kallita Omega
NIM. 221105010056

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
DESEMBER 2025**

**OPTIMALISASI PELAKSANAAN AKAD MUDHARABAH
PADA PRODUK TABUNGAN PENDIDIKAN DI BMT UGT
NUSANTARA CAPEM TANGGUL JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Oleh:
J E M B E R
Rufaidah Kallita Omega
NIM. 221105010056

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
DESEMBER 2025**

**OPTIMALISASI PELAKSANAAN AKAD MUDHARABAH
PADA PRODUK TABUNGAN PENDIDIKAN DI BMT UGT
NUSANTARA CAPEM TANGGUL JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

Disetujui Pembimbing



Mariyah Ulfah, M.E.I
NIP. 197709142005012004

**OPTIMALISASI PELAKSANAAN AKAD MUDHARABAH
PADA PRODUK TABUNGAN PENDIDIKAN DI BMT UGT
NUSANTARA CAPEM TANGGUL JEMBER**

SKRIPSI

Telah di uji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah



Hari : Rabu
Tanggal : 10 Desember 2025
Tim Penguji

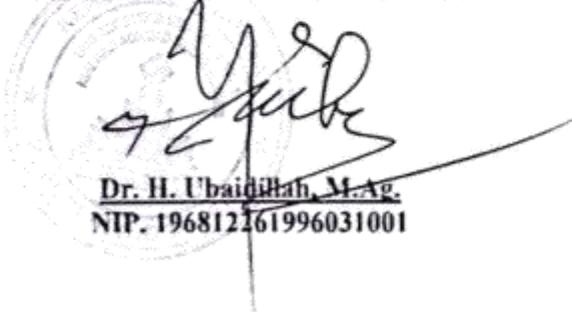


Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.E.I.
NIP. 196905231998032001

Putri Catur Ayu Lestari, S.E.I., M.A.
NIP. 199206062020122010

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Anggota:
1. Dr. Hj. Mahmudah, S.Ag., M.E.I.
2. Hj. Mariyah Ulfah, M.E.I.

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الإِلْثَمِ وَالْعُدُوانِ ۝ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ
الْعِقَابِ

(QS. Al-Māidah [5]: 2)

Artinya:

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah; sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.”¹

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَتٍ ۝ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

(QS. Al-Mujādilah [58]: 11)

Artinya:

“Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”²

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

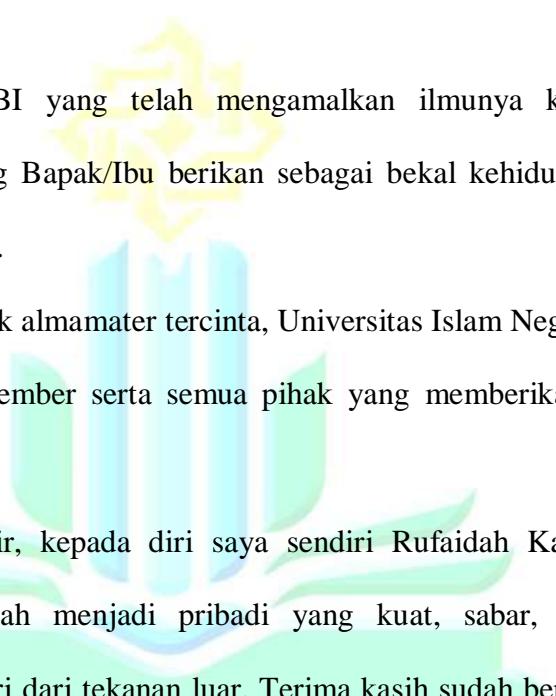
¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), hlm. 107.

² Ibid., hlm. 541

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang tak pernah habis kepada Allah SWT atas segala karunia serta nikmat yang diberikan kepada kita semua. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya dedikasikan untuk:

1. Kedua orang tua saya yang tercinta Ayah (Mat Umam) dan Ibu (Eka Muji Wahyuni) Terima kasih atas segala pengorbanan dan selalu mendoakan kebaikan, memberikan kasih sayang, cinta, dukungan, dan motivasi. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi, karena harus selalu ada di setiap perjalanan dan pencapaian hidup saya.
2. Untuk kakak dan adikku yang tercinta Terima kasih atas semua dukungan dari kalian, karena tidak ada yang lebih berharga bagi penulis selain bergabung dengan keluarga. Karena dari lubuk hati kami saling mendoakan, tidak henti-hentinya mendoakan, mendukung, dan memberi semangat.
3. Untuk sahabatku yang tidak bisa disebutkan satu per satu Terima kasih telah mendengar, memberikan semangat, bantuan, dan selalu menghibur selama penulis menyusun skripsi, terima kasih sudah menjadi teman baik selama masa perkuliahan, semoga hal-hal baik selalu menyertai kalian.
4. Terima Kasih untuk teman-teman PS2 angkatan 2022 yang telah banyak membantu dan memberi dukungan hingga saat ini.

- 
- UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
5. Terima Kasih kepada Seluruh guru saya yang telah mendidik dan memberikan wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dengan penuh kesabaran mulai dari tingkat TK, SD, SMP, MA, yang telah memberikan ilmu bermanfaat.
 6. Dosen-dosen FEBI yang telah mengamalkan ilmunya kepada saya, semoga ilmu yang Bapak/Ibu berikan sebagai bekal kehidupan di dunia maupun di akhirat.
 7. Terima kasih untuk almamater tercinta, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember serta semua pihak yang memberikan dukungan dan doa.
 8. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri Rufaidah Kallita Omega Terima kasih telah menjadi pribadi yang kuat, sabar, dan mampu mengendalikan diri dari tekanan luar. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini saat penulis tidak percaya terhadap dirinya sendiri, namun selalu mengingat bahwa setiap langkah kecil yang telah diambil adalah bagian dari perjalanan. Terima kasih yang sebesar-besarnya untuk kalian semua dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan yang akan datang.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas pertolongan dan izin-Nya sehingga tesis berjudul "Optimalisasi Pelaksanaan Akad Mudharabah pada Produk Tabungan Pendidikan di Kantor BMT UGT Nusantara Capem Tanggul" dapat diselesaikan dengan sukses. Semoga kedamaian dan berkah Allah senantiasa menyertai Nabi Muhammad SAW, pembawa wahu ilahi dalam bentuk Islam, yang menjadi petunjuk bagi seluruh umat manusia di seluruh dunia. Penulis menyadari bahwa tujuan tesis ini tidak akan tercapai tanpa bantuan dari banyak pihak. Selain itu, dengan selesaiannya tesis ini, sangat penting untuk mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada tokoh-tokoh terkemuka berikut ini:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Dr. M. F. Hidayatullah, M.S.I, sebagai Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
4. Ibu Ana Pratiwi, S.E., Ak., MSA. sebagai Koordinator Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Ibu Dr. Nurul Setianingrum, SE., MM sebagai Dosen Penasehat Akademik.

6. Ibu Mariyah Ulfah, M.E.I dosen pembimbing yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan serta bersedia meluangkan waktunya demi penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mengajarkan ilmu pengetahuannya dan turut membantu kelancaran penelitian ini.
8. Terima kasih untuk bapak Syifak yang sudah memberikan izin untuk melakukan penelitian di BMT UGT NUSANTARA Capem Tanggul.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan kepada peneliti baik dalam bentuk doa dan semangat dalam proses penulisan skripsi ini. Akhirnya dengan penuh kesadaran, penulis tidak bisa menyangkal dari penulisan skripsi ini, pastilah banyak kekurangan yang masih jauh dari harapan dan kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan penulisan selanjutnya.

Jember, 12 November 2025

Rufaidah Kallita Omega
2211050100056

ABSTRAK

Rufaidah Kallita Omega, Mariyah Ulfah, M.E.I, 2025: “Optimalisasi Pelaksanaan Akad Mudharabah Pada Produk Tabungan Pendidikan Di BMT UGT Nusantara Capem Tanggul Jember”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan akad mudharabah yang kurang optimal pada produk Tabungan Pendidikan di BMT UGT Nusantara. Meskipun produk-produk ini didasarkan pada prinsip pembagian keuntungan yang adil dan sesuai dengan ketentuan syariah, dalam praktiknya, berbagai hambatan masih ditemui. Beberapa hambatan tersebut meliputi pemahaman masyarakat yang rendah terhadap konsep mudharabah, fasilitas teknologi informasi yang terbatas, serta kurangnya kegiatan edukasi dan transparansi dalam sistem pembagian keuntungan. Situasi ini menyebabkan beberapa nasabah tidak dapat membedakan dengan jelas antara sistem pembagian keuntungan dan bunga di lembaga keuangan konvensional.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) bagaimanakah optimalisasi pelaksanaan akad mudharabah pada produk Tabungan Pendidikan di BMT UGT Nusantara capem tanggul jember 2) apa saja faktor yang pendukung dan penghambat optimalisasi pelaksanaan akad mudharabah pada produk tabungan pendidikan di BMT UGT Nusantara capem tanggul jember.

Penelitian ini memiliki tujuan yakni: 1) untuk mengetahui dan menganalisa optimalisasi pelaksanaan akad mudharabah pada produk tabungan Pendidikan di BMT UGT Nusantara capem tanggul jember. 2) Untuk mengetahui dan menganalisa faktor penghambat dan pendukung optimalisasi pelaksanaan akad mudharabah pada produk tabungan Pendidikan di BMT UGT Nusantara capem tanggul jember.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif dengan penelitian lapangan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang melibatkan Kepala Cabang, Teller, Petugas AOSP, dan nasabah Tabungan Pendidikan. Data yang diperoleh dianalisis dalam tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi akad mudharabah di BMT UGT Nusantara capem tanggul sesuai dengan prinsip syariah. Upaya optimalisasi dilakukan dengan meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat, memberikan pelatihan internal bagi karyawan, dan mengembangkan sistem layanan digital untuk mempercepat proses administrasi dan pelaporan. Faktor pendukung dalam implementasi optimalisasi meliputi kompetensi sumber daya manusia dan loyalitas pelanggan, sementara faktor penghambat meliputi pemahaman pelanggan yang rendah terhadap konsep mudharabah dan keterbatasan fasilitas teknologi yang tersedia. Secara umum, implementasi akad mudharabah pada produk Tabungan Pendidikan di BMT UGT Nusantara Capem Tanggul jember telah berjalan. Namun, diperlukan penguatan lebih lanjut di bidang pendidikan dan digitalisasi guna meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan produk tersebut.

Kata Kunci: Optimalisasi, Akad Mudharabah, Tabungan Pendidikan, BMT UGT Nusantara.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT KETERANGAN SELESAI BIMBINGAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Definisi Istilah.....	11
F. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Penelitian Terdahulu.....	14
B. Kajian Teori	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Pendekatan Dan Jenis Pendekatan	36
B. Lokasi Penelitian	37

C. Subyek Penelitian.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Analisis Data.....	41
F. Keabsahan Data.....	42
G. Tahap Tahap Penelitian	44
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	46
A. Gambaran Objek Penelitian	46
B. Penyajian Data Dan Analisis	52
C. Pembahasan Temuan	65
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	76

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

DAFTAR TABEL

1.1 Perrkembangan Transaksi Mudharabah pada produk tabungan.....	7
2.1 Tabel Penelitian Terdahulu.....	24



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

4.1 Struktur Organisasi	47
-------------------------------	----



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Institusi ekonomi Islam di Indonesia sudah mengalami pertumbuhan yang signifikan, terutama sejak awal tahun 2000. Pertumbuhan ini sejalan dengan meningkatnya kesadaran di kalangan Muslim akan pentingnya sistem keuangan yang bukan semata-mata menitikberatkan pada keuntungan, melainkan juga, didasarkan pada prinsip-prinsip Islam yang menjunjung tinggi keadilan dan transparansi. Keuangan Syariah muncul sebagai pilihan alternatif dari sistem konvensional yang bergantung pada bunga (riba), spekulasi (*gharar*), dan ketidakpastian (*maisir*), yang semuanya secara eksplisit dilarang dalam ajaran Islam. Sistem ini menawarkan solusi yang lebih etis dan bertujuan untuk kemakmuran bersama melalui mekanisme pembagian keuntungan, kontrak yang sah menurut syariah, dan kejelasan dalam setiap transaksi³.

BMT umumnya dikenal sebagai salah satu sarana untuk memberdayakan masyarakat yang kurang mampu. Hal tersebut disebabkan oleh adanya fakta bahwa BMT lebih menekankan pada kesejahteraan rakyat, terlebih khusus dalam pemberian modal yang dimana BMT lebih memprioritaskan pembentukan modal ekonomi serta memperhitungkan modal sosialnya.⁴

³ Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani, 2001, 23

⁴ Siti Alfiyah, Muhammad Khalil, Mar'I Muhamad Yudha, Agus Syaiful Umar, "Analisis Peranan Kualitas Pelayanan Pembiayaan LASISMA Untuk Meningkatkan Pemberdayaan Anggota di BMT NU Cabang Leces Probolinggo", Jurnal GEMBIRA 2, no. 1 (2024): 102, <https://gembirapkmy.id/index.php/jurnal/article/view/393/276>

Di tengah perkembangan globalisasi saat ini, pendidikan telah menjadi salah satu aspek yang perlu diprioritaskan dan dipersiapkan sejak dini. Kenaikan biaya pendidikan dari waktu ke waktu tentu menjadi pertimbangan utama bagi orang tua dalam menyiapkan dana sejak dini. Hal ini mendorong orang tua untuk menyisihkan dana khusus untuk pendidikan anak-anak mereka. Oleh karena itu, di dunia yang semakin maju ini, sektor perbankan sangat dipercaya oleh masyarakat untuk menyediakan layanan penyimpanan uang atau aset mereka, sehingga memberikan rasa aman dan jaminan atas kekayaan mereka. Hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip Islam yang melarang segala bentuk ketidakadilan dalam transaksi perekonomian. Selain itu, perbankan syariah juga berperan dalam pengembangan dan penerapan ilmu ekonomi Islam. Produk-produk perbankan syariah saat ini menunjukkan adanya sinergi antara prinsip-prinsip Islam dengan praktik perbankan konvensional.⁵ Untuk mendukung pendidikan anak-anak mereka di masa depan, terdapat berbagai opsi yang tersedia untuk memastikan ketersediaan dana pendidikan, seperti tabungan pendidikan, asuransi, investasi jangka panjang, dan lainnya. Di antara opsi-opsi tersebut, tabungan pendidikan saat ini menjadi yang paling populer di kalangan orang tua⁶.

BMT tidak hanya bertindak sebagai perantara keuangan, tetapi juga sebagai forum untuk dakwah ekonomi Islam. Dalam aktivitasnya, BMT mengumpulkan dana dari masyarakat melalui tabungan dan

⁵ Hikmatul Hasanah dan Suprianik, "Green Economy Dan Halal Economy Kolaborasi Solutif Menjawab Tantangan Ekonomi Global," t.t.

⁶ Setyawati dan S. Supramono, "Perilaku Memiliki Tabungan Pendidikan Anak," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 23, No. 1 (2020), <https://doi.org/10.24914/JEB.V23I1.3142>.

mendistribusikannya kembali dalam bentuk pembiayaan kepada anggota atau masyarakat umum yang membutuhkannya. Salah satu jenis tabungan yang populer adalah tabungan pendidikan, yang dirancang untuk membantu orang tua merencanakan biaya pendidikan anak-anak mereka secara terstruktur dan bertanggung jawab sejak dini. Rekening tabungan ini dioperasikan berdasarkan kontrak mudharabah, yaitu perjanjian kerja sama antara pemilik modal (shahibul maal) dan pengelola modal (mudharib). Dalam hal ini, pelanggan sebagai shahibul maal menyetorkan dana ke BMT dan BMT mengelola dana tersebut dalam kegiatan usaha produktif yang sesuai dengan syariah. Keuntungan dari pengelolaan ini kemudian didistribusikan sesuai dengan rasio yang telah disepakati sebelumnya. Konsep ini tidak hanya mencerminkan prinsip keadilan dalam pembagian keuntungan, tetapi juga menekankan pentingnya kepercayaan dan profesionalisme dalam mengelola dana masyarakat⁷.

Baitul Maal wat Tamwil (BMT) UGT Nusantara merupakan salah satu lembaga keuangan mikro syariah yang tumbuh dan berkembang atas dasar semangat pemberdayaan ekonomi umat dengan berlandaskan prinsip-prinsip syariah Islam. BMT UGT Nusantara didirikan untuk menjawab kebutuhan masyarakat terhadap lembaga keuangan yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga mengedepankan nilai keadilan, kebersamaan, dan kesejahteraan. Sejak awal berdirinya, BMT UGT Nusantara menjalankan fungsi ganda, yaitu sebagai lembaga *tamwil* yang bergerak dalam kegiatan

⁷ Ascarya. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2008, 87

penghimpunan dan penyaluran dana serta sebagai lembaga *maal* yang mengelola dana sosial seperti zakat, infak, dan sedekah.

Dalam perkembangannya, BMT UGT Nusantara menunjukkan kinerja kelembagaan yang relatif stabil dan positif. Hal ini tercermin dari pertumbuhan aset, peningkatan sisa hasil usaha (SHU), serta bertambahnya jumlah anggota dari tahun ke tahun. Pencapaian tersebut menunjukkan kemampuan BMT UGT Nusantara dalam mengelola dana anggota secara produktif dan profesional, sekaligus mencerminkan tingkat kepercayaan masyarakat yang semakin meningkat terhadap lembaga keuangan syariah. Keberhasilan ini juga didukung oleh penerapan manajemen yang berbasis prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap ketentuan syariah.⁸

Sebagai bagian dari pengembangan jaringan pelayanan, BMT UGT Nusantara mendirikan beberapa kantor cabang dan kantor pelayanan anggota (Capem), salah satunya adalah BMT UGT Nusantara Capem Tanggul. Capem Tanggul berperan strategis dalam memberikan akses layanan keuangan syariah kepada masyarakat setempat, khususnya pelaku usaha mikro dan masyarakat menengah ke bawah. Berbagai produk ditawarkan untuk memenuhi kebutuhan anggota, baik produk penghimpunan dana maupun penyaluran dana.

Salah satu produk unggulan yang ditawarkan adalah tabungan pendidikan. Produk ini dirancang sebagai sarana perencanaan keuangan jangka panjang untuk membantu anggota mempersiapkan biaya pendidikan di

⁸ Muhammad Abrori, Dia Meta “*Peran Baitul Mal wat Tamwil (BMT) UGT Nusantara dalam Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*,” Kasbana, vol. 4, no. 1, 2024, <https://doi.org/10.53948/kasbana.v4i1.126>

masa depan. Dalam praktiknya, tabungan pendidikan di BMT UGT Nusantara Capem Tanggul umumnya menggunakan akad mudharabah, di mana anggota bertindak sebagai *shahibul maal* (pemilik dana) dan BMT sebagai *mudharib* (pengelola dana). Dana yang dihimpun dikelola secara produktif, dan hasil usaha dibagikan berdasarkan nisbah yang telah disepakati di awal akad.⁹

Minat masyarakat terhadap produk tabungan pendidikan menunjukkan kecenderungan yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan jumlah nasabah yang menggunakan produk tersebut, seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya perencanaan biaya pendidikan sejak dini. Tabungan pendidikan dinilai mampu memberikan manfaat ganda, yaitu sebagai sarana menabung yang sesuai dengan prinsip syariah sekaligus sebagai instrumen edukatif dalam membangun budaya menabung dan perencanaan keuangan jangka panjang.

BMT UGT Nusantara Capem Tanggul dipilih sebagai objek penelitian karena memiliki karakteristik yang relevan dengan fokus kajian penelitian, khususnya terkait pelaksanaan akad mudharabah pada produk tabungan pendidikan. Selain itu, BMT UGT Nusantara Capem Tanggul memiliki jumlah anggota yang relatif aktif serta produk tabungan pendidikan yang telah berjalan dan diminati oleh masyarakat. Kondisi tersebut memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang komprehensif dan menggambarkan praktik pelaksanaan akad mudharabah secara nyata di lapangan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik

⁹ Hasil Observasi Peneliti di BMT UGT Nusantara Capem Tanggul, 22 Agustus 2025

maupun praktis dalam pengembangan produk tabungan pendidikan berbasis syariah di lembaga keuangan mikro syariah.¹⁰

Dalam operasionalnya, produk Tabungan Pendidikan BMT ini jelas menggunakan akad *mudharabah*, yang secara formal ditunjukkan dalam dokumen akad pembukaan rekening yang mencantumkan secara jelas akad *Mudharabah Muthlaqah* atau sejenisnya, serta penetapan nisbah bagi hasil (bukan bunga tetap), dan perhitungan imbal hasil yang didasarkan pada realisasi laba riil BMT. Meskipun secara dokumentasi formal akad syariah telah terpenuhi, kesenjangan antara dokumen dan pemahaman nasabah di lapangan menjadi fokus utama. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis praktik penerapan akad *mudharabah* pada produk Tabungan Pendidikan di BMT UGT Nusantara Cabang Tanggul, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya pemahaman nasabah terhadap karakteristik inti kontrak bagi hasil tersebut.¹¹

Kantor BMT UGT Nusantara Capem Tanggul, sebagai salah satu cabang dari jaringan koperasi syariah nasional, memiliki peran strategis dalam implementasi produk keuangan syariah di tingkat lokal. Produk tabungan pendidikan dengan kontrak mudharabah telah diperkenalkan kepada masyarakat tanggul sebagai bagian dari layanan tabungan jangka menengah inovatif yang dapat digunakan untuk menyiapkan dana pendidikan bagi anak-anak anggota BMT. Namun, dalam implementasinya, kantor cabang ini masih menghadapi beberapa hambatan operasional. Berdasarkan pengamatan awal,

¹⁰ Hasil Observasi Peneliti di BMT UGT Nusantara Capem Tanggul, 22 Agustus 2025.

¹¹ BMT UGT Nusantara, di akses melalui: <https://bmtugtnusantara.co.id/> 14 September 2025

masih terdapat sejumlah nasabah yang belum sepenuhnya memahami mekanisme kontrak mudharabah dengan benar. Selain itu, sistem pencatatan dan pelaporan laba rugi belum sepenuhnya terintegrasi secara digital, sehingga sering terjadi keterlambatan informasi. Pengawasan internal kepatuhan syariah juga masih bersifat administratif dan belum dilaksanakan secara optimal oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS). Semua kondisi ini menunjukkan perlunya evaluasi dan pengembangan sistem implementasi kontrak mudharabah agar manfaat produk tabungan pendidikan ini dapat dirasakan sepenuhnya oleh semua pihak yang terlibat¹².

Tabel 1.1
Per Kembangan Transaksi Mudharabah Dalam Produk Tabungan

No	Tabungan	2022	2023	2024	2025	Jumlah	Perkembangan
1.	Tabungan Pendidikan	184	258	264	265	971	0,38%
2.	Tabungan Haji	61	64	63	91	279	44,44%
3.	Tabungan Idul Fitri	668	726	775	1.281	3.450	65,29%
4.	Tabungan Umum Syariah	3912	4299	4442	4.835	17.488	8,85%

Pada tabel 1.1 terlihat bahwa perkembangan jumlah transaksi pada produk tabungan berbasis akad mudharabah di BMT UGT Nusantara Capem Tanggul menunjukkan tren pertumbuhan yang berbeda-beda pada setiap produk. Tabungan Pendidikan mengalami peningkatan dari 184 nasabah pada tahun 2022 menjadi 265 nasabah pada tahun 2025. Meskipun mengalami

¹² Iin Indriani, Inggita Khusnul Qotimah, dan Imron Mustofa, “*Implementasi Produk Tabungan Berjangka dengan Akad Mudharabah di BMT Sidogiri Waru Sidoarjo*,” *Mal*, Vol. 2, No. 3 (2022), <https://doi.org/10.15642/mal.v2i3.92>.

kenaikan setiap tahun, pertumbuhannya cenderung lambat dibandingkan dengan produk mudharabah lainnya.¹³

Perbandingan data ini secara eksplisit menyoroti bahwa tingkat keberhasilan implementasi akad *mudharabah* berbeda-beda pada setiap jenis produk yang ditawarkan BMT. Meskipun terjadi peningkatan minat signifikan pada produk Tabungan Pendidikan yang merefleksikan kesadaran masyarakat yang tinggi terhadap kebutuhan perencanaan dana pendidikan anak perkembangan ini belum mencapai level optimal. Kondisi ini mengindikasikan adanya ruang besar untuk perbaikan. Oleh karena itu, BMT perlu memperkuat upaya literasi keuangan syariah terkait konsep *mudharabah*, diiringi dengan peningkatan kualitas layanan serta transparansi yang lebih baik dalam mekanisme pengelolaan dan pembagian bagi hasil (*nisbah*). Langkah-langkah strategis ini krusial agar produk Tabungan Pendidikan dapat memiliki daya saing yang kuat di pasar simpanan dan pada akhirnya, dapat memberikan nilai tambah serta manfaat yang lebih maksimal, baik bagi nasabah sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) maupun bagi keberlanjutan BMT sebagai pengelola (*mudharib*).

Maka berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Judul **“Optimalisasi Pelaksanaan akad mudharabah Pada Produk Tabungan Pendidikan di Kantor BMT UGT Nusantara capem tanggal”**

¹³ Akmad Ali Musyaffak Kepala Capem BMT UGT Nusantara, diwawancarai oleh peneliti, jember 14 September 2025.

B. FOKUS PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan di atas, dapat ditentukan bahwa fokus penelitian ini meliputi hal-hal berikut:

1. Bagaimanakah optimalisasi pelaksanaan akad mudharabah pada produk tabungan pendidikan di kantor BMT UGT Nusantara capem tanggul?
2. Apa saja faktor yang menghambat dan pendukung optimalisasi pelaksanaan akad mudharabah pada produk tabungan pendidikan di kantor BMT UGT Nusantara capem tanggul?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan jawaban atas masalah yang ditemukan dalam fokus penelitian, dengan tujuan spesifik sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Dan Menganalisa Optimalisasi Pelaksanaan Produk Tabungan Pendidikan Di Kantor BMT UGT Nusantara Capem Tanggul.
2. Untuk mengetahui Dan Menganalisa Faktor Penghambat Dan Pendukung Optimalisasi Pelaksanaan Produk Tabungan Pendidikan Di Kantor BMT UGT Nusantara Capem Tanggul.

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian ini meliputi kontribusi yang diperoleh setelah melaksanakan penelitian. Manfaat ini dibagi menjadi beberapa jenis, seperti manfaat teoretis dan praktis, yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi semua pihak dan memperkaya pengetahuan ilmiah serta wawasan terkait teori optimasi dan operasional yang seharusnya diterapkan sesuai dengan teori yang terdapat dalam buku-buku ilmiah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memungkinkan peneliti untuk mengukur sejauh mana pengetahuan ilmiah yang mereka peroleh di perguruan tinggi relevan dengan kenyataan di lapangan. Selain itu, peneliti dapat menguasai optimasi yang dapat diterapkan saat bekerja di perusahaan di masa depan.

b. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber untuk penelitian lebih lanjut dan sebagai referensi bagi mahasiswa UIN KHAS Jember, terutama yang berkaitan dengan optimasi yang harus diterapkan berdasarkan referensi ilmiah. Tidak hanya itu, tetapi juga tentang praktik di lapangan.

c. Bagi BMT UGT Nusantara Capem Tanggul

Dalam penelitian ini, bagi BMT UGT Nusantara CapemTanggul, memberikan masukan bagi pimpinan BMT UGT Nusantara Capem Tanggul mengenai efektivitas optimasi, dan BMT UGT Nusantara Cabang Tanggul dapat memperkuat hubungannya dengan institusi UIN KHAS Jember.

E. DEFINISI ISTILAH

Definisi istilah mencakup penjelasan tentang istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Hal ini dilakukan untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami istilah-istilah tersebut, di mana makna yang dimaksud tidak sepenuhnya sesuai dengan niat penulis dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan istilah-istilah berikut:

1. Optimalisasi

Menurut Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, istilah "optimalisasi" berasal dari kata dasar "optimal", yang mengandung makna sebagai sesuatu yang terbaik, tertinggi, atau paling menguntungkan. Lebih lanjut, kata ini merujuk pada proses membuat sesuatu menjadi terbaik atau tertinggi, termasuk optimalisasi terhadap proses, metode, atau tindakan tertentu agar mencapai tingkat kesempurnaan, fungsionalitas, atau efektivitas yang lebih tinggi. Di sisi lain, Masyhuri Mahfudz mendefinisikan optimalisasi sebagai tingkat tertinggi dari sesuatu.

Optimalisasi adalah proses, tindakan, atau metode yang digunakan untuk meningkatkan efektivitas dan kesempurnaan sesuatu, seperti desain sistem atau pengambilan keputusan. Optimalisasi adalah proses untuk mencapai hasil ideal atau optimasi (nilai paling efektif yang dapat dicapai). Optimalisasi merujuk pada upaya untuk meningkatkan efisiensi atau kinerja suatu sistem. Optimalisasi dapat diartikan sebagai bentuk

mengoptimalkan sesuatu yang sudah ada, atau merancang dan menciptakan sesuatu secara optimal.¹⁴

2. Tabungan Pendidikan

Tabungan pendidikan adalah produk simpanan yang dirancang secara khusus untuk membantu perencanaan dan pemenuhan kebutuhan biaya pendidikan di masa depan, baik pendidikan formal maupun nonformal, dengan tujuan, jangka waktu, serta mekanisme setoran yang teratur sesuai kemampuan nasabah.

Dalam perspektif lembaga keuangan syariah, tabungan pendidikan merupakan bentuk penghimpunan dana masyarakat yang dikelola berdasarkan prinsip syariah Islam, umumnya menggunakan akad mudharabah atau wadi'ah. Pada akad mudharabah, nasabah berperan sebagai *shahibul maal* (pemilik dana) dan lembaga keuangan syariah sebagai *mudharib* (pengelola dana), dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang disepakati di awal akad. Selain berfungsi sebagai instrumen finansial, tabungan pendidikan juga memiliki nilai edukatif dan sosial dalam menumbuhkan budaya menabung, perencanaan keuangan jangka panjang, serta kesiapan menghadapi peningkatan biaya pendidikan.¹⁵

¹⁴ Siti Indah Purwaning Yuwana, Salman Ridho Hanna, Ika Maurida. "Optimalisasi radisional dalam meningkatkan minat pengunjung di pasar tanjung kabupaten jember", Khidmall. pasar Vol.2 no.1, (2024), 2. <http://jurnal.stittanggamus.ac.id/index.php/Khidmah/article/view/70/55>

¹⁵ Dani Aprilianto dan N. U. Novitasari, "Analisis Akad Wadi'ah pada Produk Tabungan Pendidikan di KSPPS Matholi 'ul Anwar Karanggeneng Lamongan," *Journal of Economic Sharia* 8, no. 2 (2023), <https://doi.org/10.30736/jes.v8i2.720>

3. Aakad Mudharabah

Akad mudharabah merupakan suatu bentuk kemitraan usaha yang melibatkan dua pihak utama, yaitu shahibul maal sebagai penyedia dana dan mudharib sebagai pihak yang mengelola operasional bisnis. Dalam skema ini, shahibul maal bertanggung jawab atas penyediaan seluruh modal yang diperlukan, sementara keuntungan yang diperoleh akan dibagikan berdasarkan proporsi yang telah disepakati kedua belah pihak. Adapun risiko kerugian sepenuhnya menjadi beban shahibul maal, asalkan tidak terdapat unsur kelalaian atau kesalahan dari sisi mudharib dalam menjalankan tugasnya.¹⁶

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh kerangka penelitian yang jelas dan melanjutkan penelitian lebih lanjut, peneliti bermaksud menyusun pembahasan dengan struktur yang logis dan teratur, sehingga dapat dicerna dengan mudah oleh para pembaca.

Bab I Pendahuluan

Bab ini adalah pengantar yang mencakup konteks penelitian, focus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan definisi istilah, diakhiri dengan pembahasan sistematis.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini membahas penelitian dan studi teoretis sebelumnya yang erat kaitannya dengan masalah yang diteliti, yaitu Optimalisasi Pelaksanaan Akad

¹⁶ Hasan Husaini, Badruddin, "Konsep Mudharabah dalam Sistem Keuangan Islam: Analisis Fiqh dan Praktik Pembiayaan," (2025), <https://doi.org/10.71282/jurmie.v1i2.15>.

Mudharabah Pada Produk Tabungan Pendidikan di Kantor BMT UGT Nusantara Capem Tanggul Jember.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan secara jelas metode penelitian, termasuk pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahapan penelitian.

Bab IV Pembahasan

Bab ini melaporkan hasil penelitian lapangan, yang pada dasarnya merupakan data yang dihasilkan melalui teknik pengumpulan data yang digunakan untuk analisis sesuai dengan teknik yang ditentukan dalam pembahasan. Bab ini membahas implementasi kontrak Mudharabah untuk produk tabungan pendidikan di Kantor Cabang BMT UGT Nusantara Tanggul Jember dan faktor-faktor yang menghambat dan mendukung Optimalisasi Pelaksanaan Akad Mudharabah Pada Produk Tabungan Pendidikan di Kantor BMT UGT Nusantara Capem Tanggul .

Bab V Kesimpulan

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai isu-isu yang dijelaskan di atas, serta rekomendasi bagi semua pihak yang terlibat dalam mengoptimalkan implementasi Akad Mudharabah Pada produk tabungan pendidikan di kantor bmt ugt nusantara capem tanggul.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah sebuah upaya untuk mencari perbandingan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Dengan demikian, peneliti dapat mengidentifikasi kesenjangan penelitian, meningkatkan kerangka kerja konseptual, serta menghindari plagiarisme. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu:

1. Safitri Nurul Agustin & Nina Dwi Setyaningsih, “Analisis Penerapan Akad Mudharabah di BMT UGT Nusantara Cabang Pare dalam Penyelenggaraan Tabungan Sesuai dengan PSAK 105” (2025)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BMT menerapkan sistem pembagian keuntungan dengan rasio 60% untuk BMT dan 40% untuk anggota, dan mekanisme pembagian keuntungan dilakukan secara transparan setelah pendapatan diperoleh. Meskipun secara umum penerapan kontrak sesuai dengan prinsip syariah, penelitian ini juga menemukan bahwa aspek pelaporan keuangan tidak sepenuhnya merujuk pada PSAK 101, terutama dalam hal penyajian dan pengungkapan informasi yang lebih rinci dalam laporan keuangan.

Studi ini memiliki kesamaan yang signifikan dengan tesis ini karena keduanya mengkaji implementasi kontrak mudharabah pada produk tabungan, hanya berbeda dalam konteks cabang dan segmentasi produk (pendidikan). Oleh karena itu, hasil studi ini dapat digunakan sebagai

referensi empiris yang penting dalam mengkaji efektivitas implementasi kontrak mudharabah dari perspektif kepatuhan syariah dan peraturan akuntansi dalam lingkungan BMT.¹⁷

2. Fatun Fatun & Rofiqi Rofiqi, “Analisis Rasio dalam Pembiayaan Mudharabah di BMT UGT Nusantara Cabang Pasean” (2025)

Penelitian ini membahas analisis rasio dalam pembiayaan mudharabah di BMT UGT Nusantara Cabang Pasean. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penentuan rasio (pembagian keuntungan) sangat mempengaruhi minat nasabah dalam mengajukan pembiayaan. BMT UGT Nusantara menggunakan pendekatan fleksibel dalam menentukan rasio, menyesuaikannya dengan jenis usaha, potensi keuntungan, dan kemampuan mitra usaha. Selain itu, transparansi dalam perhitungan pembagian keuntungan juga menjadi faktor penting dalam membangun kepercayaan nasabah terhadap BMT. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya evaluasi berkala terhadap perjanjian pembagian keuntungan untuk memastikan keadilan dan kesesuaian dengan kondisi bisnis mitra.

Kesamaan dengan penelitian saya terletak pada fokus pada penggunaan kontrak mudharabah sebagai dasar produk keuangan Islam di BMT UGT Nusantara, khususnya terkait produk pembiayaan dan tabungan yang menggunakan prinsip pembagian keuntungan. Keduanya menekankan pentingnya mengoptimalkan implementasi kontrak mudharabah untuk memastikan keadilan dan transparansi dalam

¹⁷ Safitri Nurul Agustin & Nina Dwi Setyaningsih. *Analisis Penerapan Akad Mudharabah pada Tabungan BMT UGT Nusantara Capem Pare Sesuai PSAK 105*, (2025).

mengelola rasio pembagian keuntungan untuk meningkatkan kepercayaan dan partisipasi pelanggan.¹⁸

3. Abdul Bari, Fadali Rahman, Moh Ramsi, Salehoddin Salehoddin “Implementasi Tabungan Mudharabah dengan Sistem Jemput Bola di BMT UGT Nusantara Cabang Waru” (2025)

Penelitian ini menguraikan bahwa penerapan strategi proaktif terbukti efektif dalam meningkatkan jumlah pelanggan serta volume tabungan, sekaligus memperkuat hubungan personal antara petugas BMT dan nasabah, sehingga membangun tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap institusi keuangan Islam tersebut.

Selanjutnya, penelitian ini menyoroti bahwa keberhasilan pelaksanaan akad mudharabah tidak hanya tergantung pada kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh inovasi dalam layanan dan pendekatan proaktif dalam menjangkau masyarakat.

Penelitian ini sejalan dengan studi lain yang memfokuskan diri pada optimalisasi penerapan akad mudharabah dalam produk tabungan pendidikan di BMT UGT Nusantara Capem Tanggul, di mana akad mudharabah dijadikan dasar produk tabungan yang menekankan pentingnya pendekatan layanan yang efektif untuk meningkatkan partisipasi nasabah. namun, penelitian tersebut lebih berfokus pada metode pemasaran dan pendekatan jangkauan, sementara penelitian saya lebih

¹⁸ Fatun, F., & Rofiqi, R. *Analisis Nisbah dalam Pembiayaan Mudharabah di BMT UGT Nusantara Capem Pasean*. Jurnal Cendekia Cipta Yuridika,1(2). (2025)<https://doi.org/10.32806/ccy.v1i2.230>

berfokus pada optimalisasi implementasi operasional dan administratif akad dalam produk tabungan pendidikan.¹⁹

4. Rinat, Warda Utami, Mashudi, “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Produk Modal Usaha Barokah (MUB) terhadap Minat Berwirausaha Nasabah BMT UGT Nusantara Capem Tonaan Burneh Bangkalan” (2024)

Penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah produk MUB berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha nasabah, yang berarti semakin besar dukungan pembiayaan, semakin tinggi minat nasabah untuk menjalankan usaha.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian saya adalah keduanya berfokus pada produk pembiayaan mudharabah di lingkungan BMT UGT Nusantara, dengan tujuan meningkatkan aspek ekonomi nasabah, baik dalam hal modal usaha maupun tabungan pendidikan. Selain itu, keduanya menekankan pentingnya optimalisasi pelaksanaan akad mudharabah untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan produk keuangan syariah.²⁰

5. Ach. Sofiyullah & Nur Rizka Febriyanti, “Implementasi Akad Mudharabah Musytarakah pada Produk Tabungan Masa Depan (TAMPAN) di BMT UGT Sidogiri Capem Pakong” (2023)

¹⁹ Bari, A., Rahman, F., Ramsi, M., & Salehuddin, S. *Implementasi Tabungan Mudharabah dengan Sistem Jemput Bola di BMT UGT Nusantara Cabang Waru*. Jurnal Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia, 2(1), (2025). <https://doi.org/10.32806/pps.v2i1.295>

²⁰ Rinat, R., Utami, W., & Mashudi, M. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Produk Modal Usaha Barokah (MUB) terhadap Minat Berwirausaha Nasabah BMT UGT Nusantara Capem Tonaan Burneh Bangkalan*. Jurnal Ilmu Ekonomi dan Administrasi Bisnis, 1(4), (2024). <https://doi.org/10.70248/joieaf.v1i4.2096>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kontrak mudharabah musytarakah pada produk TAMPAN efektif dengan prinsip pembagian keuntungan yang adil dan transparan, sehingga meningkatkan kepercayaan pelanggan dan mendorong pertumbuhan produk tabungan ini. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa keselarasan antara prinsip syariah dan kebutuhan operasional BMT merupakan faktor penting dalam keberhasilan penerapan akad.

Persamaan dengan penelitian saya terletak pada bahwa keduanya fokus pada pemeriksaan implementasi akad mudharabah dalam produk tabungan di lingkungan BMT UGT Nusantara, dengan tujuan mengoptimalkan kinerja produk dan meningkatkan kepercayaan pelanggan melalui implementasi akad sesuai dengan prinsip syariah.²¹

6. Ahmad Za'iimul Abror, "Manajemen Risiko Akad Mudharabah di BMT NU Kamal" (2023)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BMT NU Kamal menerapkan berbagai strategi mitigasi risiko, seperti seleksi ketat terhadap calon mitra usaha, pengawasan berkala, dan pembentukan cadangan risiko. Penelitian ini menekankan bahwa manajemen risiko yang efektif menjadi kunci keberhasilan pelaksanaan akad mudharabah dan keberlanjutan lembaga keuangan syariah.

²¹ Sofiyullah, A., & Febriyanti, N. R. *Implementasi Akad Mudharabah Musytarakah pada Produk Tabungan Masa Depan (TAMPAN) di BMT UGT Sidogiri Capem Pakong*. Ekomadania: JurnalEkonomi dan Manajemen,2,(2023).https://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/ekom_adania/article/view/5595

Persamaan dengan penelitian saya terletak pada fokus keduanya yang sama-sama menelaah pelaksanaan akad mudharabah di BMT, dengan perhatian khusus pada aspek optimalisasi pelaksanaan akad, walaupun penelitian Abror lebih mendalam pada aspek manajemen risiko sedangkan penelitian saya lebih menitik beratkan pada optimalisasi pelaksanaan akad untuk produk tabungan pendidikan.²²

7. M.F. Hidayatullah & Ayu Firnanda, “Implementasi Akad Mudharabah dalam Produk TABAH (Tabungan Mudharabah) di KSPPS BMT NU Cabang Silo” (2022)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan akad mudharabah pada produk TABAH berjalan dengan baik dan sesuai prinsip syariah, sehingga mampu meningkatkan kepercayaan nasabah dan loyalitas terhadap BMT. Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala, seperti kurang optimalnya sosialisasi akad kepada nasabah dan kurangnya inovasi dalam pengelolaan produk yang mempengaruhi pertumbuhan tabungan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya terletak pada fokus keduanya yang menitik beratkan pada pelaksanaan akad mudharabah dalam produk tabungan di lembaga keuangan syariah (BMT), serta

²² Abror, A. Z. *Manajemen Risiko Akad Mudharabah di BMT NU Kamal*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 3(1), (2023). <https://doi.org/10.62281/3gj7xs08>

pentingnya optimalisasi pelaksanaan akad untuk meningkatkan kepercayaan dan partisipasi nasabah.²³

8. Peneliti Nada El Nadia, Masadah, Muhammad Yazid, Muhammad Iqbal Surya Pratikto, Nurul Fatma Hasan, "Implementasi Akad Mudharabah Mutlaqah Pada Tabungan Haji IB Amanah Terhadap Profitabilitas PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk". (2023)

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan akad Mudharabah Mutlaqah pada Tabungan Haji IB Amanah berpengaruh terhadap profitabilitas PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. tabungan Haji IB Amanah merupakan produk dari Bank Jatim Syariah, yang merupakan Unit Usaha Syariah di bawah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Alasan peneliti memilih Bank Jatim Syariah sebagai objek penelitian adalah karena studi mengenai Bank Pembangunan Daerah masih sangat terbatas. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memotivasi masyarakat untuk mempersiapkan biaya untuk ibadah haji. Peneliti juga membatasi fokus studi ini pada Bank Jatim Kantor Cabang Pembantu Syariah (KCPS) Sampang, mengingat sistem operasional dan administrasi Unit Usaha Syariah tersebut memiliki kesamaan acuan dan berada di bawah manajemen yang sama.

Persamaan dengan penelitian saya terletak pada fokus terhadap implementasi akad mudharabah dalam produk tabungan, meskipun objek dan tujuan berbeda. Penelitian ini lebih menitik beratkan pada aspek

²³ Hidayatullah, M. F., & Firnanda, A. *Implementasi Akad Mudharabah dalam Produk TABAH (Tabungan Mudharabah) di KSPPS BMT NU Cabang Silo*. Jurnal Ilmiah Pengembangan Manajemen, 4(1),(2022) <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jipm/article/view/2431>

profitabilitas lembaga, sedangkan penelitian saya berfokus pada optimalisasi pelaksanaan akad dalam produk tabungan pendidikan, khususnya dari sisi operasional dan kepuasan nasabah.tampan lebih berorientasi pada investasi jangka panjang untuk masa depan secara umum, sedangkan tabungan pendidikan lebih spesifik untuk kebutuhan biaya pendidikan anak atau anggota keluarga di masa mendatang.²⁴

9. Renaldi, R. "Analisis Penerapan Bagi Hasil Akad Mudharabah pada Tabungan Pendidikan (TAPENAS) di BPRS Aman Syariah Sekampung". (2020)

Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa penerapan sistem bagi hasil pada produk TAPENAS telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip akad mudharabah, di mana nasabah berperan sebagai shahibul maal (pemilik modal), sementara bank berfungsi sebagai mudharib (pengelola modal). Persentase bagi hasil telah disepakati di awal akad dan tercantum dalam kontrak, dengan realisasinya tergantung pada keuntungan yang dihasilkan dari pengelolaan dana oleh bank.

Peresamaan antara penelitian ini dan penelitian Renaldi terletak pada fokus kajian mengenai implementasi akad mudharabah dalam produk tabungan perbankan syariah. keduanya sama-sama menitikberatkan pada analisis kesesuaian praktik di lapangan dengan teori ekonomi syariah serta prinsip akad mudharabah. Namun, ruang lingkup Renaldi terbatas pada

²⁴ Nada El Nadia, Masadah, Muhammad Yazid, Muhammad Iqbal Surya Pratikto, Nurul Fatma Hasan, "*Implementasi Akad Mudharabah Mutlaqah Pada Tabungan Haji IB Amanah Terhadap Profitabilitas PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*", Journal of Islamic Economics and Business 13, no.1 (April 2023): 18-19

satu produk yaitu TAPENAS, dan dilakukan di satu lembaga yaitu BPRS Aman Syariah, sementara penelitian ini berupaya membandingkan beberapa produk mudharabah dari berbagai lembaga untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas mengenai praktik bagi hasil dalam perbankan syariah.²⁵

10. Toton Fanshurna, “Strategi Pemasaran Produk Tabungan Mudharabah Dalam Meningkatkan Jumlah Anggota Di KSPPS BMT NU Cabang Jenggawah”. (2023)²⁶

Hasil tersebut menguraikan bahwa strategi pemasaran yang digunakan meliputi promosi langsung kepada masyarakat, pemberian pelayanan yang ramah dan responsif, serta pendekatan personal kepada calon anggota. Ketiga strategi tersebut dinilai efektif dalam meningkatkan minat masyarakat untuk menjadi anggota, sehingga berdampak pada peningkatan jumlah nasabah serta memperkuat kepercayaan publik terhadap lembaga. Jika dibandingkan dengan penelitian ini.

Persamaan peneliti sama-sama menelaah konsep akad mudharabah serta membahas produk tabungan yang diterapkan pada lembaga keuangan syariah, khususnya BMT. Keduanya juga berorientasi pada upaya peningkatan kinerja produk berbasis mudharabah, meskipun melalui pendekatan yang berbeda.

²⁵ Renaldi, R. *Analisis Penerapan Bagi Hasil Akad Mudharabah pada Tabungan Pendidikan (TAPENAS) di BPRS Aman Syariah Sekampung*. Repository Universitas Muhammadiyah Metro.2020 Diakses dari <http://repository.metrouniv.ac.id>

²⁶ Toton Fanshurna, Sukmawati dan Andreas Gedhe Pangestu. “Strategi Pemasaran Produk Tabungan Mudharabah Dalam Meningkatkan Jumlah Anggota Di KSPPS BMT NU Cabang Jenggawah” Journal of Indonesian Social Society (JISS), 1, no.3, (Oktober 2023) ,118.

Perbedaan utama antara kedua penelitian. Penelitian Toton lebih memfokuskan kajian pada strategi pemasaran sebagai instrumen untuk meningkatkan jumlah anggota, sehingga orientasi penelitian terletak pada aspek promosi dan pendekatan layanan kepada calon nasabah. Sementara itu, penelitian ini lebih menitikberatkan pada optimalisasi pelaksanaan akad mudharabah, yang mencakup mekanisme penerapan akad, kesesuaian pelaksanaan dengan prinsip syariah, serta efektivitas akad dalam mendukung tujuan produk tabungan pendidikan. Selain itu, terdapat perbedaan dari sisi lokasi penelitian, dimana Toton melakukan penelitian di KSPPS BMT NU Cabang Jenggawah, sedangkan penelitian ini dilaksanakan di BMT UGT Nusantara Capem Tanggul, sehingga karakteristik lembaga dan konteks operasional yang menjadi objek kajian juga berbeda.

No	Peneliti / Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Safitri Nurul Agustin Dkk (2025)	Analisis Penerapan Akad Mudharabah dalam Produk Tabungan di BMT UGT Nusantara Capem Pare Berdasarkan PSAK 105	sama-sama mengkaji implementasi akad mudharabah pada produk tabungan	dalam konteks cabang dan segmentasi produknya (pendidikan)
2	Fatun Dkk (2025)	Analisis Nisbah dalam Pembiayaan Mudharabah di BMT UGT	Fokus penggunaan akad mudharabah sebagai dasar	Menggunakan metode kuantitatif.

		Nusantara Capem Pasean	produk keuangan syariah di BMT UGT Nusantara, khususnya terkait pembiayaan dan produk tabungan yang menggunakan prinsip bagi hasil.	
3.	Abdul Bari, Dkk (2025)	Implementasi Tabungan Mudharabah dengan Sistem Jemput Bola di BMT UGT Nusantara Cabang Waru	optimalisasi pelaksanaan akad mudharabah pada produk tabungan pendidikan di BMT UGT Nusantara Capem Tanggul terletak pada penggunaan akad mudharabah sebagai dasar produk tabungan dan pentingnya pendekatan pelayanan yang efektif untuk meningkatkan partisipasi nasabah	lebih menitik beratkan pada metode pemasaran dan pendekatan jemput bola,

4.	Rinat, Warda Utami, Mashudi (2024)	Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Produk Modal Usaha Barokah (MUB) terhadap Minat Berwirausaha Nasabah BMT UGT Nusantara Capem Tonaan Burneh Bangkalan	keduanya berfokus pada produk pembiayaan mudharabah di lingkungan BMT UGT Nusantara, dengan tujuan meningkatkan aspek ekonomi nasabah, baik dalam hal modal usaha maupun tabungan pendidikan.	menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei, di mana data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarluaskan kepada nasabah penerima pembiayaan mudharabah.
5.	Ach. Sofiyullah & Nur Rizka Febriyanti (2023)	Implementasi Akad Mudharabah Musytarakah pada Produk Tabungan Masa Depan (TAMPAN) di BMT UGT Sidogiri Capem Pakong	sama-sama meneliti pelaksanaan akad mudharabah dalam produk tabungan di lingkungan BMT UGT Nusantara, dengan tujuan untuk mengoptimalkan kinerja produk dan meningkatkan kepercayaan nasabah melalui pelaksanaan akad yang sesuai prinsip syariah.	produk tabungan TAMPAN
6.	Ahmad Za'iimul Abror (2023)	Manajemen Risiko Akad Mudharabah di BMT NU Kamal	fokus keduanya yang sama-sama menelaah pelaksanaan akad mudharabah di BMT	Penerapan manajemen risiko dalam pelaksanaan akad mudharabah di BMT NU Kamal.

7.	M.F. Hidayatullah & Ayu Firnanda (2022)	Implementasi Akad Mudharabah dalam Produk TABAH (Tabungan Mudharabah) di KSPPS BMT NU Cabang Silo	fokus keduanya yang menitik beratkan pada pelaksanaan akad mudharabah dalam produk tabungan di lembaga keuangan syariah (BMT), serta pentingnya optimalisasi pelaksanaan akad untuk meningkatkan kepercayaan dan partisipasi nasabah	Implementasi akad mudharabah dalam produk TABAH di KSPPS BMT NU Cabang Silo.
8.	Nada El Nadia, Dkk (2023)	Implementasi Akad Mudharabah Mutlaqah Pada Tabungan Haji IB Amanah Terhadap Profitabilitas PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	Sama-sama membahas implementasi akad mudharabah dalam produk tabungan, meskipun objek dan tujuan berbeda.	Hasil lebih menitik beratkan pada aspek profitabilitas lembaga
9.	Renaldi, R. (2020).	Analisis Penerapan Bagi Hasil Akad Mudharabah pada Tabungan Pendidikan (TAPENAS) di BPRS Aman Syariah Sekampung	sama-sama menitikberatkan pada analisis kesesuaian praktik di lapangan dengan teori ekonomi syariah serta prinsip akad mudharabah.	pada satu produk yaitu TAPENAS, dan dilakukan di satu lembaga yaitu BPRS Aman Syariah.

10.	Toton Fanshurna, 2023, “Strategi Pemasaran Produk Tabungan Mudharabah Dalam Meningkatkan Jumlah Anggota Di KSPPS BMT NU Cabang Jenggawah”	Strategi Pemasaran Produk Tabungan Mudharabah dalam Meningkatkan Jumlah Anggota di KSPPS BMT NU Cabang Jenggawah.	Sama-sama membahas akad mudharabah pada produk tabungan yang dilakukan pada lembaga keuangan syariah (BMT). Sama-sama menyoroti upaya peningkatan kinerja produk berbasis mudharabah.	Fokus pada strategi pemasaran, bukan optimalisasi pelaksanaan akad, Menitikberatkan pada promosi, pelayanan, dan pendekatan personal kepada calon anggota.
-----	---	---	---	--

Sumber: Data penelitian terdahulu yang telah diolah peneliti tahun 2025

B. Kajian Teori

Kajian teori merupakan susunan konsep, definisi, serta proses terstruktur untuk memeriksa dan menilai teori-teori yang relevan dalam suatu penelitian.

Pendekatan ini menyediakan dasar yang kokoh bagi peneliti, sekaligus berfungsi sebagai pemberian atau penyangkalan dalam membangun argumen penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menyusun sejumlah kajian teori sebagai berikut:

1. Akad Mudharabah

a. Definisi akad mudharabah

Mudharabah berasal dari istilah "adhdharby fil ardhi", yang bermakna melakukan perjalanan untuk tujuan perdagangan. Istilah ini juga dikenal sebagai qiradh, yang berasal dari kata "al-qardhu" yang berarti pemotongan, sebab pemilik modal mengalokasikan sebagian hartanya untuk diperdagangkan dengan tujuan memperoleh porsi keuntungan. Hal ini menggambarkan model bisnis di mana modal

disediakan untuk memulai kegiatan perdagangan, dengan ekspektasi mendapatkan keuntungan dari aktivitas tersebut.²⁷

Istilah mudharabah adalah bahasa yang digunakan oleh penduduk Irak, sedangkan penduduk Hijaz menyebut mudharabah dengan istilah mudharabah atau qirad, sehingga dalam perkembangan lebih lanjut mudharabah dan qirad juga mengacu pada makna yang sama. Secara lughowi mudharabah berasal dari kata ad-dharb (الضرب) (derivasi dari wazan ضربا - يضرب - ضرب berarti memukul dan berjalan. Selain ad-dharb ada juga qirad (القراد) dari kata (الفرض) yang berarti pinjaman atau pemberian modal untuk berdagang dengan memperoleh laba.²⁸

b. Landasan Hukum Akad Mudharabah

Landasan dasar penerapan sistem mudharabah pada prinsipnya terbagi kepada dua landasan hukum, yaitu landasan berdasarkan hukum Islam (Alqur'an, hadist, ijma' dan qiyas) dan landasan berdasarkan Undang-Undang perbankan yang berlaku di Indonesia sebagai barikut.²⁹

1. Landasan Al-Qur'an

وَآخَرُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ ...

Artinya:

Dan yang lain berjalan di bumi mencari sebagian karunia Allah

²⁷ Ascarya. *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 102)

²⁸ Adib Bisri dan Munawwir, *Al-Bisri Kamus Arab – Indonesia Indonesia –Arab*, Surabaya: Pustaka Progressif, 1999, 432.

²⁹ Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), 95.

(QS. Muzzammil: 20)

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَادْكُرُوا
اللَّهُ كَثِيرًا أَعْلَمُ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: “Apabila salat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi; carilah karunia Allah” (QS. Al Jumu’ah:10).

2. Al-Hadist

كانَ سَيِّدُنَا العَبْسُ بْنُ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ إِذَا دَفَعَ الْمَالَ مُضَارَّةً إِسْتَرَطَ عَلَيْ صَاحِبِهِ
أَنْ لَا يَسْلُكَ بِهِ بَحْرًا، وَلَا يَنْزِلَ بِهِ وَادِيًا، وَلَا يَسْتَرِي بِهِ دَائِبًا ذَاتَ كَبِيدٍ رَطْبَةٍ،
فَاءَنْ فَعَلَ زَالِكَ ضَمِينَ، فَبَلَغَ سَرْتَهُ رَسُولُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ فَاءَجَازَهُ (رواه
الطبراني في الأعوسط عن ابن عباس)

Diriwayatkan dari Ibnu Abbas bahwa Sayyidina Abbas bin Abdul Muthalib jika memberikan dana ke mitra usahanya secara mudharabah ia mensyaratkan agar dananya tidak dibawa mengarungi lautan, menuruni lembah yang berbahaya, atau atau membeli ternak. Jika menyalahi peraturan tersebut, yang bersangkutan bertanggung jawab atas dana tersebut. Disampaikan syarat-syarat tersebut kepada Rasulullah SAW. Dan Rasulullah pun membolehkannya.” (HR Thabrani)

3. Ijma' dan Qiyas

Imam Zailai telah menyatakan bahwa para sahabat telah berproses terhadap legitimasi pengolahan harta yatim secara mudharabah. Qiyas merupakan dalil lain yang membolehkan mudharabah dengan mengqiyaskannya (analogi) kepada transaksi musaqat, yaitu bagi hasil yang umum dilakukan dalam bidang perkebunan. Dalam hal ini, pemilik kebun bekerja sama dengan orang lain dengan pekerjaan menyiram, memelihara dan merawat isi perkebunan. Dalam perjanjian ini, sang perawat (penyiram)

mendapatkan bagi hasil tertentu sesuai dengan kesepakatan di depan dari out put perkebunan (pertanian).

Dalam mudharabah, pemilik dana (shahibul maal) dianalogikan dengan pemilik kebun, sedangkan pemeliharaan kebun dianalogikan dengan pengusaha entrepreneur. Dari landasan hukum tersebut di atas bisa dipahami bahwa mudharabah disyariatkan oleh firman Allah, hadist, ijma' dan qiyas dan yang diberlakukan pada masa Rasulullah SAW dan beliau tidak melarangnya, karena manusia dapat saling bermanfaat untuk orang lain.³⁰

4. Implementasi Akad Mudharabah

Dalam praktik lembaga keuangan syariah, termasuk Baitul Maal wat Tamwil (BMT), akad mudharabah diterapkan baik pada sisi penghimpunan dana maupun penyaluran dana. Pada produk tabungan mudharabah, nasabah bertindak sebagai shahibul maal dan lembaga keuangan sebagai mudharib. Dana yang dihimpun kemudian dikelola dalam kegiatan usaha yang halal dan produktif, dengan keuntungan dibagikan sesuai nisbah yang disepakati.

Namun, dalam implementasinya, akad mudharabah sering menghadapi tantangan seperti risiko moral hazard, keterbatasan transparansi laporan usaha, dan rendahnya pemahaman nasabah

³⁰ Sumadi, Suprihati, Eko Verdianto, , “*Pelaksanaan Akad Mudharabah Di BMT Tumang Surakarta: Analisa Fatwa DSN-MUI No.07/Dsn-Mui/Iv/2000 Tentang Pembiayaan Mudharabah*”, Journal of Shariah and Justice 1, no. 2 (2021), 136.

terhadap konsep bagi hasil. Oleh karena itu, diperlukan pengawasan dan edukasi yang memadai agar akad mudharabah dapat berjalan optimal dan sesuai dengan prinsip syariah.³¹

2. Produk Pada BMT

Baitul Maal wa Tamwil (BMT) berperan penting sebagai lembaga keuangan syariah yang menawarkan berbagai produk dan jasa dengan tujuan untuk memberdayakan masyarakat, khususnya dalam konteks ekonomi lokal. Dengan model bisnis yang berlandaskan prinsip syariah, BMT memberikan alternatif bagi masyarakat yang ingin mengakses layanan keuangan secara adil dan berkelanjutan. Berikut adalah penjelasan lebih mendalam mengenai produk dan jasa yang ditawarkan oleh BMT.

a. Jenis Produk

1. Produk Simpanan

Produk simpanan merupakan layanan utama BMT dalam menghimpun dana dari anggota maupun masyarakat. Produk ini dirancang sesuai dengan prinsip syariah dan bertujuan untuk mendorong budaya menabung sekaligus memperkuat permodalan lembaga. Secara umum, produk simpanan pada BMT dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa bentuk.

Pertama, simpanan wadiyah, yaitu simpanan dengan prinsip titipan (wadiyah yad dhamanah) di mana nasabah mempercayakan dananya kepada BMT untuk disimpan dan dapat ditarik kapan saja sesuai

³¹ U. C. Qoyyimah, "Analisis Implementasi Bagi Hasil pada Simpanan Akad Mudharabah dalam Tinjauan Fiqh Muamalah," *At-Tasyri*, vol. 3, no. 2, 2024, <https://doi.org/10.55380/tasyri.v3i02.696>

kesepakatan. Dalam simpanan ini, BMT tidak berkewajiban memberikan imbal hasil, namun dapat memberikan bonus secara sukarela.³²

Kedua, simpanan mudharabah, yaitu simpanan dengan prinsip bagi hasil antara pemilik dana (shahibul maal) dan BMT sebagai pengelola dana (mudharib). Keuntungan usaha dibagi berdasarkan nisbah yang telah disepakati di awal akad, sedangkan kerugian ditanggung oleh pemilik dana sepanjang tidak disebabkan oleh kelalaian pengelola.

Ketiga, simpanan berjangka atau simpanan khusus, seperti tabungan pendidikan, tabungan haji, dan tabungan berencana lainnya. Produk ini biasanya memiliki jangka waktu tertentu dan bertujuan membantu nasabah mempersiapkan kebutuhan masa depan secara terencana sesuai prinsip syariah.³³

2. Produk Pembiayaan (Penyaluran Dana) pada BMT

Selain menghimpun dana, BMT juga berperan dalam menyalurkan dana kepada anggota atau masyarakat melalui berbagai produk pembiayaan syariah. Produk pembiayaan ini umumnya ditujukan untuk mendukung kegiatan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta kebutuhan konsumtif yang halal.

³² Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016), 109

³³ H. Makki dan M. Y. Mahmud Yunus, “Implementasi Akad Mudharabah Mutlaqah terhadap Produk Simpanan Haji dan Umroh (SAHARA) di KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Sumbersari Jember,” *Al-Hukmi* 4, no. 2 (2023), <https://doi.org/10.35316/alhukmi.v4i2.3906>

Jenis pembiayaan yang paling banyak digunakan di BMT adalah pembiayaan murabahah, yaitu akad jual beli di mana BMT menyatakan harga pokok barang dan margin keuntungan kepada nasabah secara transparan. Selain itu, BMT juga menerapkan pembiayaan mudharabah dan musyarakah sebagai bentuk kerja sama usaha dengan sistem bagi hasil. di samping itu, terdapat pula pembiayaan ijarah (sewa) dan qardhul hasan, yaitu pembiayaan kebijakan tanpa imbalan yang biasanya digunakan untuk tujuan sosial. Keberagaman produk pembiayaan tersebut menunjukkan peran strategis BMT dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat sekaligus menjaga kepatuhan terhadap prinsip syariah.³⁴

3. Akad Mudharabah Pada Produk Di BMT

Akad mudharabah diterapkan dalam produk BMT sebagai metode untuk memberikan pembiayaan kepada pengusaha mikro. BMT menciptakan hubungan yang saling menguntungkan antara pemilik modal dan pengelola usaha. Prosesnya dimulai dengan analisis proposal yang diajukan oleh calon pengusaha. BMT mengevaluasi kelayakan usaha berdasarkan rencana bisnis dan proyeksi keuntungan untuk memastikan pembiayaan memberikan keuntungan bagi kedua belah pihak dan meminimalkan risiko kerugian.

Selain pembiayaan usaha mikro, akad mudharabah juga diterapkan dalam sektor pendidikan. BMT memberikan bantuan biaya pendidikan bagi individu

³⁴ Uni Khasanah, I. Istiqomah, dan Moh Aan Sulton, “*Mekanisme Produk Pembiayaan Mudharabah terhadap Nasabah yang Membutuhkan Modal Usaha di BMT UGT Nusantara Cabang Kepanjen*,” Karya Nyata, vol. 1, no. 2, 2024, <https://doi.org/10.62951/karyanyata.v1i2.215>

yang ingin meningkatkan keterampilan atau melanjutkan pendidikan formal.

Proses seleksi peserta dilakukan untuk menentukan siapa yang memenuhi syarat untuk mendapatkan dukungan pembiayaan. Setelah peserta terpilih, BMT menyusun akad pembiayaan pendidikan yang mengatur rincian biaya dan imbal hasil yang diharapkan setelah peserta menyelesaikan pendidikan.³⁵



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

³⁵ Siti Nurhasanah dan L. Qadariyah, “Analisis Penerapan Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah dengan Profit Margin Berbasis Bagi Hasil (Studi Kasus di BMT Makin Amin Kamal),” Jurnal Iqtisaduna 9, no. 2 (2023), <https://doi.org/10.24252/iqtisaduna.v9i2.39223>

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan metode untuk mencari tahu dan mendalami makna yang dimiliki oleh diri sendiri atau berkelompok dalam kaitannya dengan isu-isu sosial, yang dapat dimanfaatkan untuk menafsirkan, mengeksplorasi, atau mencapai wawasan yang lebih dalam mengenai elemen-elemen tertentu dari kepercayaan, pandangan, atau tindakan manusia. Adapun teknik yang digunakan dalam pendekatan ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode tersebut berfungsi sebagai cara untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menyajikan peristiwa objek penelitian secara objektif sesuai dengan keadaan dan kondisi pada saat penelitian berlangsung.³⁶.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini melibatkan penggambaran seluruh data atau kondisi subjek maupun objek penelitian, diikuti dengan analisis data secara induktif dan interpretasi melalui deskripsi langsung mengenai Optimalisasi Pelaksanaan Akad Mudharabah Pada Produk Tabungan Pendidikan di Kantor BMT UGT Nusantara Capem Tangkul. Sementara itu, penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah jenis penelitian lapangan. Di sini, peneliti melaksanakan observasi langsung serta

³⁶ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017)

melakukan wawancara tatap muka dengan para staf yang bertugas di Kantor BMT UGT Nusantara Capem Tanggul. Tujuan utama dari pendekatan ini adalah untuk menganalisis secara mendalam aspek-aspek seperti latar belakang, situasi saat ini, dan dinamika interaksi dengan lingkungan dari suatu unit sosial, yang bisa berupa individu, kelompok, atau komunitas. Salah satu karakteristik utama penelitian jenis ini adalah fokus kajian yang intens terhadap unit sosial spesifik tersebut, sehingga menghasilkan deskripsi yang menyeluruh dan terorganisir dengan baik³⁷.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Kantor BMT UGT Nusantara Capem Tanggul, yang terletak di Jl. Salak Tanggul Kulon Tanggul Jember, Jawa Timur. Tempat ini dipilih karena merupakan cabang BMT yang aktif dalam produk tabungan pendidikan berbasis akad mudharabah

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian saat ini, Peneliti memasuki kondisi situasi sosial khusus, melakukan observasi dan wawancara dengan individu-individu yang dianggap memiliki pengetahuan mengenai kondisi sosial tersebut. Pemilihan sumber data untuk wawancara dilakukan secara purposif, yang berarti teknik pengambilan informan dengan mempertimbangkan kriteria tertentu. Kriteria ini, misalnya, orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita

³⁷ Suryana, Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (Universitas Pendidikan Indonesia, 2010), 18.

harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.³⁸

Adapun sumber data yang dijadikan sebagai subjek penelitian dalam penelitian untuk diajukan untuk sumber informasi antara lain:

1. Akhmad Ali Musyaffak Selaku Kepala BMT UGT Nusantara capem tanggul
2. Faisol, M. Idrus, Sugiono, M. Arif dan Yazid Bagian Account Officer Simpanan dan Pembiayaan BMT UGT Nusantara capem tanggul
3. Abdul Ghani Bagian Teller BMT UGT Nusantara capem tanggul
4. Nasabah produk tabungan pendidikan di BMT UGT Nusantara capem tanggul
 - a. Imam Hariri
 - b. Siti Maryam
 - c. ABD Halim
 - d. Husnan Ghozali
 - e. Ahmad Zaini

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara lazimnya, terdapat beberapa metode dalam mengumpulkan data tersebut, antara lain: wawancara, observasi, dan dokumentasi dan penelusuran dokumen.³⁹ Pada penelitian kali ini, peneliti

³⁸ Lexy J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 300.

³⁹ Widodo, *Metodologi Penelitian: Populer & Praktis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017), 72.

hanya menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi saja, hal ini telah disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Berikut adalah rincian dari tiap teknik yang digunakan:

1. Teknik Wawanara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang diterapkan ketika peneliti melakukan studi awal untuk mengidentifikasi masalah yang memerlukan penyelidikan lebih lanjut. Metode ini juga sangat efektif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai mekanisme akad mudharabah dalam tabungan pendidikan, sistem bagi hasil, serta tantangan dan peluang dalam optimalisasi yang ada di BMT.

Peneliti akan melakukan wawancara kepada Pengelola BMT UGT Nusantara capem tanggul, sehingga peneliti mengetahui Optimalisasi pelaksanaan produk tabungan pendidikan. Langkah tersebut diambil oleh peneliti untuk memastikan bahwa data yang diperoleh lebih akurat, sehingga dapat memberikan dukungan yang lebih kuat terhadap penelitian yang sedang dilakukan.

2. Teknik Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh individu yang berakal, dengan tujuan untuk memahami suatu proses atau objek. Aktivitas ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan mengenai fenomena tertentu, berdasarkan informasi dan konsep yang telah diketahui sebelumnya, guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka melanjutkan sebuah

penelitian⁴⁰. Observasi dapat dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap aktivitas pelaksanaan akad mudharabah di kantor bmt, termasuk proses administrasi, intrrreaksi petugas dengan nasabah, serta implementasi prinsip syariah dalam operasional sehari hari.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan Salah satu peristiwa yang telah terjadi di masa lalu dapat direkam dalam berbagai bentuk, seperti teks, gambar, atau karya monumental yang dihasilkan oleh individu. Dokumentasi akan terlihat lebih kredibel jika dilengkapi dengan foto atau referensi dari tulisan akademik. Akan tetapi, penting untuk diperhatikan bahwa tidak semua dokumen dapat dianggap memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi.⁴¹

Data yang diperoleh adalah dokumentasi yang berupa foto kegiatan, catatan lapangan, formulir akad, data-data yang mendalam tentang Optimalisasi Pelaksanaan Akad Mudharabah Pada Produk Tabungan Pendidikan Di Kantor BMT UGT Nusantara Capem Tanggul. Adapun data dokumentasi yang dibutuhkan dianatar lain:

- a. Latar belakang berdirinya BMT UGT Nusantara Capem Tanggul.
- b. Visi dan misi BMT UGT Nusantara Capem Tanggul.
- c. Struktur organisasi di BMT UGT Nusantara Capem Tanggul.
- d. Lokasi BMT UGT Nusantara Capem Tanggul.

⁴⁰ Abdul Fattah Nasution, M.Pd., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023), 65.

⁴¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

- e. Foto lain yang mendukung (foto,brosur,dll)

E. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan proses penting yang melibatkan pencarian dan pengaturan data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dan sumber lainnya secara sistematis. Tujuannya adalah agar data tersebut dapat dipahami dengan jelas dan hasil temuan dapat disampaikan kepada orang lain. Analisis ini mencakup berbagai langkah, mulai dari mengorganisasikan data, membagi informasi ke dalam unit-unit yang lebih kecil, melakukan sintesis, hingga menyusun data dalam pola tertentu. Selain itu, peneliti juga perlu memilih informasi yang relevan untuk dipelajari dan akhirnya menarik kesimpulan yang bisa diceritakan kepada orang lain.⁴²

Proses Analisis data kualitatif mencakup tiga langkah utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Setiap langkah ini berkontribusi pada proses pemahaman yang lebih mendalam terkait informasi yang diperoleh.⁴³ Dari ketiga alur kegiatan tersebut, berikut penjabarannya:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data dilakukan setelah peneliti mengumpulkan semua sumber informasi yang diperoleh melalui metode pengumpulan data yang telah dipilih. Setelah data terkumpul, peneliti bertanggung jawab untuk mengidentifikasi dan memilih informasi yang relevan dan signifikan, dengan fokus pada data yang dapat membantu memecahkan masalah, menemukan pola, dan menjawab pertanyaan penelitian. Selanjutnya, data

⁴² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 88.

⁴³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 91.

yang telah dipilih disederhanakan dan disusun secara sistematis untuk menyoroti temuan-temuan utama, sementara informasi yang tidak relevan dengan isu penelitian akan dihapus.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, termasuk tulisan, gambar, grafik, dan tabel. Tujuan dari penyajian ini adalah untuk mengintegrasikan informasi sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi yang ada. Dengan cara ini, peneliti akan lebih mudah menguasai informasi, baik secara keseluruhan maupun pada bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian. Oleh karena itu, dalam proses penyajian data, peneliti perlu menyusun naratif, matriks, atau grafik untuk mempermudah pemahaman terhadap informasi tersebut.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Proses penarikan kesimpulan berlangsung paralel dengan penelitian, mirip dengan langkah reduksi data. Setelah peneliti mengumpulkan data yang dianggap memadai, kesimpulan sementara dapat ditarik. Ketika semua data telah lengkap, peneliti akan menyusun kesimpulan akhir. Selama penelitian, penting bagi kesimpulan-kesimpulan tersebut untuk diklarifikasi dan diverifikasi agar akurat.⁴⁴

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif yang diperoleh dari lapangan diuji menggunakan kriteria dan teknik tertentu. Dalam pendekatan ini,

⁴⁴ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 96.

terdapat empat kriteria yang dapat diterapkan untuk menilai keabsahan data, yaitu: tingkat kepercayaan (credibility), keteralihan (transferability), ketergantungan (dependability), dan kepastian (confirmability).⁴⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan kriteria kredibilitas (credibility) untuk memastikan bahwa data yang diperoleh memenuhi standar yang diperlukan. Salah satu cara untuk mencapai kredibilitas tersebut adalah melalui kegiatan triangulasi. Triangulasi dilakukan untuk menjaga kevalidan informasi, meskipun sumber-sumber yang digunakan berbeda. Teknik triangulasi yang dilakukan oleh peneliti mencakup

1. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan informasi atau data yang diperoleh melalui pendekatan yang berbeda. Dalam konteks penelitian kualitatif, metode yang umum digunakan untuk mengumpulkan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber bertujuan untuk memperkuat kebenaran informasi tertentu dengan memanfaatkan berbagai metode dan sumber data. Sebagai contoh, di samping wawancara dan observasi, peneliti juga dapat menerapkan teknik observasi partisipatif, serta memanfaatkan dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, tulisan pribadi, dan gambar atau foto.⁴⁶

⁴⁵ Salim, M.Pd., & Drs. Syahrum, M.Pd., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 165.

⁴⁶ Mudjia Rahardjo, M.Si., *Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif*, (Jakarta, 2010), <https://uin-malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html>, Diakses 25 Februari 2025.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Bagian ini menjelaskan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Proses ini dimulai dengan penelitian pendahuluan, diikuti dengan pengembangan desain, kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan penelitian itu sendiri, hingga akhirnya menuju penulisan laporan.

Berikut adalah rincian tahap-tahap tersebut:

1. Tahap Pra Penelitian Lapangan

Pada tahap pra-penelitian lapangan, sejumlah kegiatan yang perlu dilakukan meliputi perencanaan penelitian, yang mencakup pengajuan judul dan penyusunan matrik penelitian. Setelah itu, peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing serta menyiapkan perlengkapan yang diperlukan untuk penelitian. Selain itu, pengurusan surat izin penelitian juga menjadi bagian penting sebelum memulai. Selanjutnya, peneliti akan melakukan tinjauan lokasi untuk memahami latar belakang objek penelitian, yang diharapkan dapat menghasilkan informasi yang akurat dan valid.

2. Tahap Penelitian Lapangan

Pada tahap penelitian lapangan, peneliti melakukan observasi langsung di lokasi yang telah ditentukan. Melalui proses ini, peneliti dapat memahami dengan lebih mendalam latar belakang serta tujuan dari penelitian yang sedang dilakukan. Setelah itu, peneliti mulai mengumpulkan data dengan menggunakan berbagai teknik yang sudah dirancang sebelumnya. Teknik-teknik tersebut mencakup observasi,

wawancara, dan pengumpulan dokumen yang berhubungan dengan kegiatan model pembelajaran berbasis proyek.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data merupakan langkah terakhir dalam keseluruhan proses penelitian. di sini, peneliti bertanggung jawab untuk mengelola informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber atau pihak terkait. Proses ini bertujuan untuk menarik kesimpulan yang akan disusun dalam bentuk laporan penelitian, mengikuti pedoman penulisan karya tulis ilmiah yang berlaku.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah BMT

Koperasi BMT Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri, disingkat “Koperasi BMT UGT Sidogiri”, mulai beroperasi pada 5 Rabiul Awal 1421 H atau 6 Juni 2000 M di Pasuruan. Pada tanggal 22 Juli 2000, koperasi ini memperoleh badan hukum dari Kanwil Dinas Koperasi PK dan M Provinsi Jawa Timur melalui SK Nomor: 09/BH/KWK.13/VII/2000. Pada bulan Desember 2020, dilakukan perubahan nama menjadi KSPPS BMT UGT Nusantara.

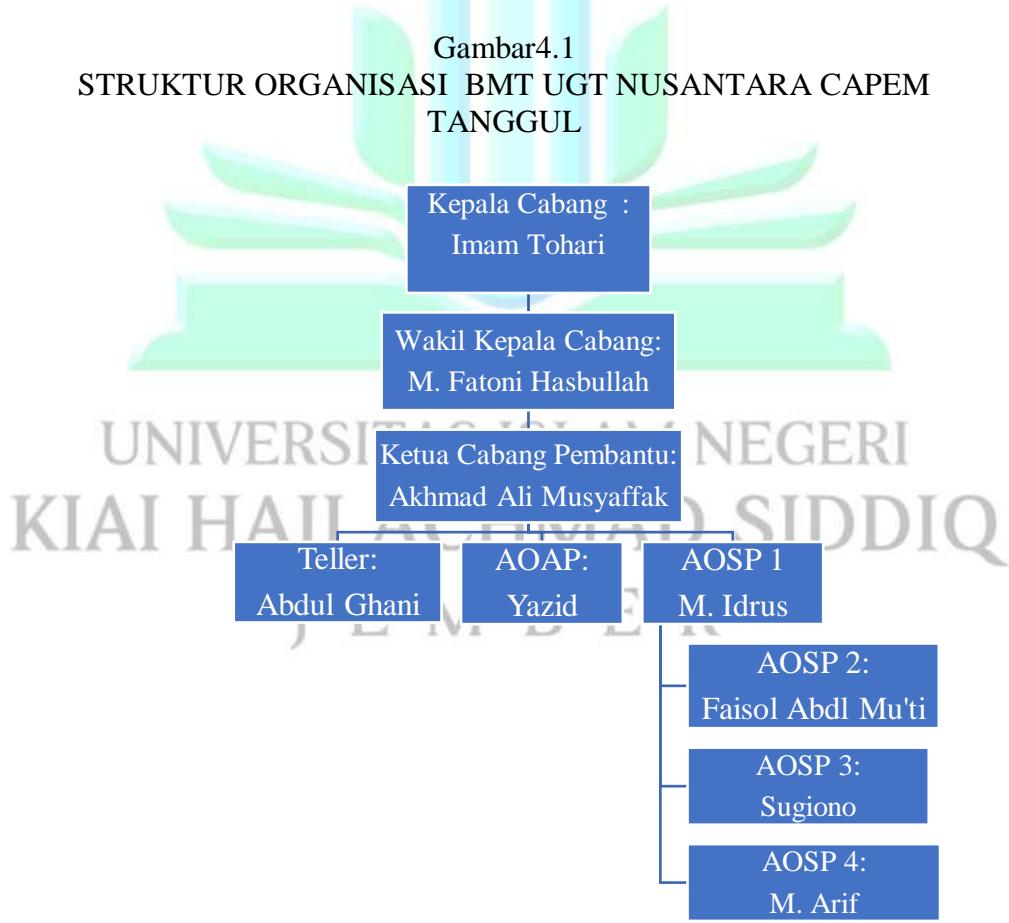
BMT UGT Nusantara didirikan oleh sekelompok individu yang memiliki peran dalam bidang Urusan Guru. Tugas Pondok Pesantren Sidogiri (Urusan GT PPS) melibatkan para guru, pemimpin madrasah, serta alumni dari Pondok Pesantren Sidogiri yang berlokasi di Pasuruan. Selain itu, terdapat juga sejumlah simpatisan yang terdistribusi di berbagai daerah di Jawa Timur.⁴⁷

BMT UGT Nusantara telah merintis sejumlah unit pelayanan bagi anggotanya di berbagai kabupaten dan kota yang dinilai menjanjikan. Saat ini, BMT UGT Nusantara dengan bangga mengumumkan bahwa mereka memiliki 298 kantor cabang, termasuk kantor cabang pembantu dan kantor kas, yang tersebar di 10 provinsi di seluruh Indonesia.

⁴⁷ BMT UGT Nusantara, di akses melalui: <https://bmtugtnusantara.co.id/> 14 September 2025

2. Struktur Organisasi BMT UGT Nusantara Capem Tanggul

Struktur organisasi perusahaan merupakan salah satu instrumen penting dalam mencapai tujuan perusahaan secara rasional dan efektif. Struktur yang baik dapat mempermudah koordinasi dan pengendalian atas semua aktivitas yang diperlukan untuk mencapai sasaran. Struktur organisasi mencerminkan hubungan yang teratur antara berbagai sektor atau fungsi untuk mencapai tujuan, serta mengatur tanggung jawab dan wewenang di dalam organisasi.⁴⁸



⁴⁸ Akhmad Ali Musyaffak diwawancara oleh peneliti, Jember 13 September 2025

3. Visi Dan Misi BMT UGT Nusantara Capem Tanggul Jember

a) Visi

Koperasi yang Dapat Dipercaya, Tangguh, dan Berwibawa
(MANTAB)

b) Misi

- 1) Mengelola koperasi sesuai dengan identitas santri (siswa pesantren),
- 2) Menerapkan sistem syariah sesuai dengan standar Salaf dan Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN),
- 3) Mencapai kemandirian likuiditas yang berkelanjutan,
- 4) Memperkuat sinergi ekonomi di antara anggota,
- 5) Memperkuat kepedulian anggota terhadap koperasi,
- 6) Memberikan layanan terbaik kepada anggota dan masyarakat,
- 7) Meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat. Meningkatkan kesejahteraan anggota dan umat.⁴⁹

4. Produk-Produk BMT UGT Nusantara Capem Tanggul Jember

a. Tabungan Umum Syariah

Tabungan umum syariah yaitu simpanan yang dapat disetor dan diambil sewaktu-waktu dengan menggunakan akad wadiyah yadh dhamanah/qardh atau mudharabah muthlaqah. Akad tabungan berdasarkan prinsip syariah mudharabah musyarakah, dengan nisbah 30% anggota : 70% BMT.

Keuntungan dan Manfaat Bagi Penabung :

⁴⁹ <https://bmtugtnusantara.co.id/> diakses pada tanggal 14 november 2025

- 1) Aman dan transparan.
- 2) Bebas riba, transaksi mudah dan sesuai syariah.
- 3) Bagi hasil menguntungkan dan halal.
- 4) Tanpa biaya administrasi bulanan.
- 5) Ikut membantu seseama ummat (ta'awun).
- 6) Mendapatkan pahala 18 kali lipat bila diniati menghutangkan.

b. Tabungan Idul Fitri

Tabungan Idul Fitri yaitu simpanan dana dengan akad wadiyah yadhahamanah yang digunakan untuk kebutuhan hari raya idul fitri. Akad berdasarkan prinsip syariah mudharabah musyarakah dengan nisbah 40% anggota : 60% BMT.

Keuntungan dan Manfaat Bagi Mitra Penabung :

- 1) Transaksi mudah
- 2) Aman, dan terhindar dari riba dan haram.
- 3) Ikut membantu sesama ummat (ta'awun).
- 4) Mendapatkan bagi hasil bulanan yang halal dan menguntungkan atau dapat dirupakan barang untuk kebutuhan hari raya sesuai kebijakan BMT UGT Sidogiri.
- 5) Dapat digunakan sebagai jaminan pembiayaan.

c. Tabungan Qurban

Tabungan umum berjangka untuk membantu dan memudahkan anggota dalam merencanakan ibadah qurban dan aqiqah. Akad berdasarkan prinsip syariah mudharabah/musyarakah

dengan nisbah 40% anggota dan 60% BMT.

Keuntungan dan manfaatnya :

- 1) Mempermudah perencanaan keuangan untuk pembelian hewan qurban dan aqiqah.
- 2) Mendapatkan bagi hasil yang halal dan kompetitif.
- 3) Membantu sesama ummat (ta'awun).

d. Tabungan Peduli Siswa

Tabungan umum berjangka yang diperuntukkan bagi lembaga pendidikan guna menghimpun dana tabungan siswa. Akad berdasarkan prinsip syariah mudharabah/musyarakah dengan nisbah 40% anggota dan 60% BMT.

Keuntungan atau manfaatnya:

- 1) Aman dan mudah memantau perkembangan dana setiap bulan.
- 2) Transaksi mudah dan bebas riba.
- 3) Pengurus lembaga tidak disibukkan dengan urusan keuangan terutama pada saat pembagian tabungan siswa di akhir tahun pendidikan.
- 4) Mendapatkan dana BEA Siswa untuk siswa tidak mampu sebesar Rp 150.000 sesuai kebijakan BMT UGT Sidogiri gratis biaya administrasi.

e. Tabungan Umroh

Tabungan Umrah Khasanah yaitu tabungan untuk membantu pelaksanaan ibadah umrah dengan akad wadiyah yadh dhamanah.

Akad berdasarkan prinsip syariah mudharabah musyarakah, dengan nisbah 40% anggota : 60% BMT.

Keuntungan dan Manfaat Bagi Penabung :

- 1) Kemudahan melakukan setoran tabungan setiap saat.
- 2) Mendapatkan bagi hasil yang kompetitif.
- 3) Ikut membantu sesama ummat (ta'awun).
- 4) Aman, terhindar dari riba dan haram.
- 5) Dapat mengajukan dana talangan umrah maksimal 50% dari kekurangan biaya umrah dengan ketentuan pemberian yang berlaku.

f. Tabungan Mudharabah (Tabah)

Tabungan Mudharabah (Tabah) Yaitu simpanan yang dapat mempermudah dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari karena setoran dan penarikannya dapat dilakukan kapan saja dengan memperoleh keuntungan bagi hasil 40%. Dengan menggunakan akad mudharabah muthlaqah.

Keuntungan dan manfaatnya :

- 1) Mendapatkan bagi hasil yang lebih besar dan kompetitif dan bisa dijadikan jaminan pemberian.
- 2) Nisbah (porsi) bagi hasil lebih besar.⁵⁰

⁵⁰ <https://bmtugtnusantara.co.id/> diakses pada tanggal 16 Desember 2025

B. Penyajian Data Dan Analisis

Penyajian data dan analisis dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hasil serta temuan yang diperoleh peneliti melalui penerapan metode dan prosedur yang telah dijelaskan di BAB III. Untuk memaparkan data yang dikumpulkan, peneliti menggunakan berbagai teknik, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang berfungsi sebagai alat bantu penelitian. Dalam usaha menyampaikan hasil penelitian ini, peneliti fokus pada kegiatan yang dilakukan di Kantor BMT UGT Nusantara Capem Tanggul, dengan judul "Optimalisasi Pelaksanaan Akad Mudharabah pada Produk Tabungan Pendidikan." Penelitian ini memanfaatkan fenomena yang diamati serta data yang dikumpulkan di lapangan. Berikut adalah rincian mengenai data yang berhasil dikumpulkan:

1. Optimalisasi pelaksanaan produk tabungan pendidikan di kantor BMT UGT Nusantara capem tanggul

Optimalisasi pelaksanaan akad mudharabah pada produk tabungan pendidikan di BMT UGT Nusantara Capem Tanggul dianalisis berdasarkan upaya dan strategi yang diterapkan oleh lembaga untuk memastikan akad berjalan efektif, sesuai prinsip syariah, dan memberikan manfaat maksimal bagi nasabah serta lembaga. Dari hasil wawancara dan observers, optimalisasi ini mencakup aspek edukasi nasabah, pengelolaan administrasi, pengawasan syariah, serta inovasi produk.

Berdasarkan observasi di lokasi penelitian, proses pelaksanaan akad mudharabah dimulai dari sosialisasi produk kepada calon nasabah, diikuti dengan penandatanganan akad, pengelolaan dana, dan distribusi bagi hasil. Kepala Capem BMT, bapak syifak, menjelaskan bahwa optimalisasi dilakukan melalui pendekatan edukasi intensif:

"Kami sering mengadakan sosialisasi rutin pondok pesantren, rumah dan sekolah-sekolah di Tanggul untuk menjelaskan mekanisme akad mudharabah pada tabungan pendidikan. Banyak nasabah awalnya bingung karena beda dengan tabungan konvensional, jadi kami tekankan bahwa keuntungan fluktuatif tergantung hasil usaha, bukan bunga tetap⁵¹."

Dari hasil wawancara tersebut, peneliti dapat melihat bahwa strategi edukasi yang dilakukan oleh Bapak Syifak selaku Kepala Capem BMT UGT Nusantara Tanggul menjadi faktor penting dalam mengoptimalkan pelaksanaan akad mudharabah pada produk tabungan pendidikan. Pendekatan melalui sosialisasi di masjid dan sekolah menunjukkan komitmen BMT untuk meningkatkan literasi keuangan syariah di masyarakat. Upaya ini membantu calon nasabah memahami perbedaan antara bunga dan bagi hasil serta menumbuhkan kepercayaan terhadap sistem syariah yang dijalankan. Dengan demikian, edukasi intensif dapat dikatakan sebagai salah satu bentuk optimalisasi nyata yang memperkuat posisi BMT UGT Nusantara Capem Tanggul dalam memberikan pelayanan berbasis prinsip syariah yang transparan dan berkeadilan.

Salah satu AOSP bapak Idrus, menambahkan bahwa optimalisasi juga melibatkan peningkatan kualitas layanan administrasi:

⁵¹ Akhmad Ali Musyaffak Kepala Capem BMT UGT Nusantara, diwawancara oleh peneliti, Jember 14 September 2025

"Untuk mengoptimalkan, kami sekarang gunakan sistem digital untuk pencatatan transaksi dan laporan bagi hasil bulanan. Ini membuat transparansi lebih baik, dan nasabah bisa cek saldo serta bagi hasil via aplikasi. Sebelumnya sering telat laporan, sekarang lebih efisien⁵²."

Dari hasil wawancara di atas, peneliti menilai bahwa penerapan sistem digital dalam layanan administrasi merupakan langkah nyata dalam mengoptimalkan pelaksanaan akad mudharabah di BMT UGT Nusantara Capem Tanggul. Inovasi ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan efisiensi, tetapi juga memperkuat prinsip transparansi dan akuntabilitas yang menjadi dasar keuangan syariah. Melalui sistem digital, nasabah dapat memantau saldo serta bagi hasil secara langsung sehingga kepercayaan dan kepuasan mereka terhadap lembaga semakin meningkat. Dengan demikian, digitalisasi layanan menjadi salah satu bentuk adaptasi modern yang mendukung optimalisasi produk tabungan pendidikan berbasis akad mudharabah secara berkelanjutan.

Dari sisi nasabah, observasi menunjukkan bahwa nasabah merasa terbantu dengan pendekatan jemput bola yang diterapkan. Seorang nasabah bernama Siti Maryam (ibu rumah tangga dengan dua anak sekolah) menyatakan:

"Saya senang karena petugas BMT datang langsung ke rumah untuk jelaskan tabungan pendidikan ini. Mereka bilang dana saya digunakan untuk usaha syariah seperti perdagangan halal, dan bagi hasilnya sesuai nisbah 60:40. Sekarang saya lebih percaya karena laporan bulanan jelas⁵³.

⁵² M. Idrus Bagian AOSP Capem BMT UGT Nusantara, diwawancara oleh peneliti, Jember 21 September 2025

⁵³ Siti Maryam, Nasabah, diwawancara oleh peneliti, Jember 5 Oktober 2025

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti mengamati bahwa pendekatan personal yang diterapkan oleh petugas BMT, seperti kunjungan langsung ke rumah nasabah, menjadi strategi efektif dalam membangun kepercayaan dan pemahaman masyarakat terhadap akad mudharabah. Edukasi yang disampaikan secara langsung membantu nasabah memahami sumber dan mekanisme pengelolaan dana sehingga meningkatkan rasa aman dan keyakinan terhadap prinsip syariah. Laporan bulanan yang jelas dan keterbukaan mengenai nisbah bagi hasil juga memperkuat transparansi BMT dalam menjalankan akad. Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan yang komunikatif dan transparan berperan penting dalam mengoptimalkan pelaksanaan produk tabungan pendidikan serta memperkuat loyalitas nasabah terhadap Lembaga

Nasabah lain, Imam Hariri, menambahkan:

"Sebagai ayah, saya pilih tabungan pendidikan ini karena sesuai syariah. Dana anak saya tidak tercampur riba. Petugas jelaskan bahwa keuntungan dari usaha BMT seperti pertanian organik, jadi saya yakin amanah. Optimalisasi dari BMT bagus, karena sekarang ada aplikasi untuk monitoring⁵⁴."

Dari hasil wawancara dengan Bapak Imam Hariri, peneliti menilai bahwa kepercayaan nasabah terhadap prinsip syariah menjadi faktor utama dalam keberhasilan optimalisasi produk tabungan pendidikan di BMT UGT Nusantara Capem Tanggul. Kesadaran nasabah untuk menjauh dari praktik riba menunjukkan meningkatnya literasi keuangan syariah di masyarakat. Selain itu, transparansi BMT dalam menjelaskan sumber

⁵⁴ Imam Hariri, Nasabah, diwawancara pleh peneliti, Jember 5 Oktober 2025

usaha, seperti investasi pada sektor pertanian halal, memperkuat citra lembaga sebagai pengelola dana yang amanah. Adanya inovasi berupa aplikasi monitoring juga menjadi bukti nyata upaya optimalisasi pelayanan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi. Dengan demikian, kombinasi antara prinsip syariah, transparansi, dan digitalisasi menjadi kunci dalam membangun kepercayaan serta loyalitas nasabah terhadap produk tabungan pendidikan berbasis akad mudharabah.

Nasabah bernama ABD Halim mengungkapkan:

"Saya mulai tabung sejak anak kecil, sekarang untuk pendidikan anak SMA. Akad mudharabah ini beda dari bank biasa, tapi BMT bantu jelaskan lewat workshop. Mereka bilang kalau rugi, saya yang tanggung, tapi selama ini selalu ada bagi hasil, meski kecil. Ini bikin saya lebih sabar dan percaya"⁵⁵."

Secara keseluruhan, optimalisasi ini tercermin dalam peningkatan jumlah nasabah tabungan pendidikan dari 184 pada 2022 menjadi 265 pada 2025, meskipun pertumbuhannya lambat dibanding produk lain. Dokumentasi menunjukkan bahwa BMT menerapkan nisbah bagi hasil sebesar 60% untuk BMT dan 40% untuk nasabah. Proses ini diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) untuk menjamin kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Adl Halim, peneliti menemukan bahwa pemahaman nasabah mengenai prinsip risiko dan tanggung jawab dalam akad mudharabah telah cukup baik. Penjelasan yang disampaikan melalui kegiatan workshop oleh pihak BMT berfungsi

⁵⁵ Abdl Halim, Nasabah, diwawancaraai oleh peneliti, Jember 12 Oktober 2025

untuk membantu nasabah memahami bahwa keuntungan dan kerugian merupakan bagian dari kesepakatan bagi hasil yang sesuai dengan prinsip syariah. Ini menunjukkan bahwa pendidikan langsung berperan penting dalam meningkatkan literasi keuangan syariah di tengah masyarakat kecil. Selain itu, keikhlasan nasabah dalam menerima hasil usaha yang bervariasi mencerminkan adanya kesadaran spiritual serta kepercayaan terhadap sistem syariah yang diterapkan oleh BMT. Dengan demikian, transparansi, edukasi, dan komunikasi yang terbuka terbukti menjadi faktor krusial dalam mempertahankan kepercayaan nasabah serta mengoptimalkan pelaksanaan akad mudharabah pada produk tabungan pendidikan.

Selain melaksanakan wawancara, peneliti juga melakukan observasi langsung di lapangan. Melalui pengamatan tersebut, peneliti dapat menyaksikan semangat staf BMT dalam menyampaikan informasi mengenai produk tabungan pendidikan kepada nasabah yang belum berpartisipasi. Selain itu, peneliti memperhatikan beberapa staf yang sedang mempersiapkan diri untuk turun ke lapangan atau mendatangi masyarakat guna menarik nasabah baru.⁵⁶

Berdasarkan data yang telah dipresentasikan, dapat disimpulkan bahwa optimalisasi pelaksanaan akad mudharabah pada produk tabungan pendidikan di Kantor BMT UGT Nusantara Capem Tanggul dijalankan dengan cara menyampaikan informasi yang jelas dan menyeluruh kepada nasabah mengenai manfaat dan penggunaan produk tersebut. Selain itu,

⁵⁶ Hasil Observasi Peneliti di BMT UGT Nusantara Capem Tanggul, 10 Oktober 2025.

BMT menyediakan berbagai opsi terkait jangka waktu setoran atau pembayaran, serta informasi tentang biaya dan keuntungan yang dapat diperoleh. Institusi ini juga menawarkan program insentif yang menarik untuk nasabah sambil terus berusaha meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan.

2. Faktor yang penghambat dan pendukung optimalisasi pelaksanaan produk tabungan pendidikan di kantor BMT UGT Nusantara capem tanggul?

Tabungan pendidikan merupakan produk keuangan yang dirancang untuk membantu membiayai pendidikan individu. Proses optimalisasi pelaksanaan produk ini tidak terlepas dari berbagai tantangan dan hambatan, namun juga melibatkan dukungan yang ada. Meskipun demikian, para pegawai bank, khususnya kepala divisi, tidak akan berdiam diri; mereka akan berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai visi, misi, dan tujuan yang telah disepakati bersama.

a. Faktor Penghambat Optimalisasi Pelaksanaan Produk Tabungan Pendidikan

Faktor penghambat diidentifikasi melalui analisis hambatan yang muncul dalam pelaksanaan akad mudharabah, berdasarkan wawancara dan observasi. Hambatan utama meliputi kurangnya pemahaman nasabah tentang akad mudharabah, keterbatasan sumber daya manusia, serta tantangan operasional seperti keterlambatan laporan.

Kepala Capem BMT tanggul Bapak syifak mengakui bahwa pemahaman nasabah masih rendah:

"Banyak nasabah masih anggap tabungan pendidikan ini seperti deposito konvensional yang janji bunga tetap. Ketika bagi hasil kecil karena usaha kurang lancar, mereka kecewa dan cabut dana. Ini hambat optimalisasi karena nasabah kurang sabar dengan fluktuasi⁵⁷."

Dari hasil wawancara di atas, peneliti menilai bahwa rendahnya pemahaman nasabah terhadap mekanisme bagi hasil merupakan salah satu faktor utama yang menghambat optimalisasi pelaksanaan akad mudharabah. Kesalahpahaman masyarakat yang masih menyamakan produk tabungan pendidikan dengan deposito konvensional menunjukkan bahwa edukasi keuangan syariah masih perlu diperkuat. Ketidaksabaran nasabah terhadap fluktuasi hasil usaha mencerminkan belum meratanya pemahaman tentang konsep risiko dan keadilan dalam sistem bagi hasil. Oleh karena itu, BMT perlu terus melakukan pendekatan edukatif yang lebih intensif dan komunikatif, agar nasabah memahami bahwa keuntungan dan kerugian merupakan bagian dari kesepakatan syariah yang menekankan prinsip *musyarakah* dan *amanah*. Dengan peningkatan literasi ini, diharapkan tingkat kepercayaan dan loyalitas nasabah terhadap produk tabungan pendidikan dapat meningkat, sehingga optimalisasi akad mudharabah dapat berjalan lebih efektif.

⁵⁷ Akhmad Ali Musyaffak Kepala Capem BMT UGT Nusantara, diwawancara oleh peneliti, Jember 14 September 2025

Pendapat lain juga dipaparkan oleh Bapak Faisol Abd'l Mu'ti bagian AOSP menyoroti keterbatasan SDM:

"Kami punya petugas terbatas, jadi sosialisasi belum merata. Kadang nasabah di desa jauh sulit dijangkau, dan pelatihan syariah untuk petugas juga perlu ditingkatkan agar bisa jelaskan akad dengan baik⁵⁸."

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa keterbatasan SDM menjadi kendala utama dalam optimalisasi pelaksanaan produk tabungan pendidikan. Jumlah petugas yang terbatas menyebabkan sosialisasi produk belum merata, terutama bagi nasabah yang berada di desa atau lokasi terpencil. Peneliti menilai bahwa peningkatan pelatihan syariah bagi petugas sangat diperlukan agar mereka dapat menjelaskan akad mudharabah dengan tepat dan jelas. Kondisi ini penting karena pemahaman petugas yang baik akan meningkatkan pemahaman nasabah terhadap produk, menumbuhkan kepercayaan, serta mendukung partisipasi nasabah dalam tabungan pendidikan.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Observasi juga menunjukkan bahwa sistem pencatatan masih manual di beberapa aspek, menyebabkan keterlambatan informasi.

Seorang nasabah laki-laki bernama Husnan Ghozali mengatakan:

"Saya pernah tunggu laporan bagi hasil sampai dua bulan. Itu bikin ragu, apalagi kalau keuntungan kecil, saya mikir dana saya tidak dikelola baik⁵⁹."

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa keterlambatan dalam penyampaian laporan bagi hasil dapat menimbulkan keraguan dan kekhawatiran nasabah terhadap pengelolaan dana. Peneliti menilai

⁵⁸ Faisol Abd'l Mu'ti Bagian AOSP Capem BMT UGT Nusantara, diwawancarai oleh peneliti, Jember 28 September 2025

⁵⁹ Husnan Ghozali, nasabah, diwawancarai oleh peneliti, Jember 19 Oktober 2025

bahwa hal ini mencerminkan pentingnya transparansi dan komunikasi yang rutin dari pihak BMT kepada nasabah. Laporan yang tepat waktu dan jelas tidak hanya membantu nasabah memahami besaran bagi hasil, tetapi juga meningkatkan rasa percaya mereka terhadap pengelolaan produk tabungan pendidikan. Jika keterlambatan terus terjadi, hal ini dapat menurunkan kepuasan nasabah dan mempengaruhi loyalitas mereka terhadap BMT.

Nasabah Imam Hariri menambahkan hambatan dari sisi nasabah:

"Awalnya saya bingung bedanya mudharabah dengan tabungan biasa. Petugas jelaskan, tapi saya perlu waktu untuk paham bahwa keuntungan tidak pasti. Kadang saya ragu karena teman-teman pakai bank konvensional yang janji bunga tinggi."⁶⁰

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa rendahnya pemahaman nasabah terhadap prinsip akad mudharabah menjadi salah satu hambatan dalam optimalisasi produk tabungan pendidikan.

Peneliti menilai bahwa meskipun petugas telah memberikan penjelasan, konsep bagi hasil yang fluktuatif membutuhkan waktu bagi nasabah untuk memahaminya. Perbedaan dengan bank konvensional, yang menawarkan bunga tetap, juga memicu keraguan nasabah. Hal ini menegaskan pentingnya edukasi yang berkelanjutan dan pendekatan komunikasi yang jelas agar nasabah lebih memahami risiko dan manfaat produk, sehingga kepercayaan dan partisipasi mereka dapat meningkat.

Siti Maryam juga mengungkapkan:

⁶⁰ Imam Hariri, nasabah, diwawancara oleh peneliti, Jember 5 Oktober 2025

"Hambatannya kalau bagi hasil telat datang, saya jadi khawatir. Meski BMT bilang karena usaha lagi susah, tapi sebagai ibu, saya butuh dana pendidikan anak lancar. Sosialisasi perlu lebih sering biar nasabah seperti saya lebih paham risiko⁶¹."

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa keterlambatan penerimaan bagi hasil menjadi sumber kekhawatiran bagi nasabah, terutama yang memiliki kebutuhan mendesak seperti dana pendidikan anak. Peneliti menilai bahwa hal ini mencerminkan pentingnya transparansi dan komunikasi yang rutin dari pihak BMT mengenai kondisi usaha dan estimasi bagi hasil. Selain itu, pernyataan tersebut menekankan perlunya sosialisasi yang lebih intensif agar nasabah memahami risiko dan mekanisme akad mudharabah. Dengan pemahaman yang lebih baik, nasabah diharapkan lebih sabar menghadapi fluktuasi bagi hasil dan tetap percaya pada pengelolaan dana oleh BMT.

Hambatan ini berkontribusi pada pertumbuhan nasabah yang lambat, meskipun ada peningkatan dari tahun ke tahun.

b. Faktor Pendukung Optimalisasi Pelaksanaan Produk Tabungan Pendidikan

Faktor pendukung dianalisis dari aspek yang memperkuat pelaksanaan akad mudharabah, seperti dukungan manajemen, inovasi teknologi, dan kepercayaan nasabah terhadap prinsip Syariah Imam Husna Ghozali menekankan dukungan visi misi BMT:

⁶¹ Siti Maryam, Nasabah, diwawancaraai oleh peneliti, Jember 5 Oktober 2025

"Visi MANTAB mendorong kami untuk amanah dan tangguh. Kami terapkan syariah sesuai DSN, jadi nasabah percaya dana mereka halal dan digunakan untuk usaha produktif⁶²."

Pernyataan Husnan Ghazali menekankan bahwa dukungan visi dan misi BMT, khususnya visi MANTAB, menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan produk tabungan pendidikan. Peneliti menilai bahwa komitmen BMT untuk menerapkan prinsip syariah sesuai fatwa DSN-MUI tidak hanya memastikan dana nasabah halal, tetapi juga meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap pengelolaan dana. Hal ini menunjukkan bahwa visi misi yang jelas dan dijalankan konsisten dapat menjadi modal penting bagi BMT dalam membangun reputasi, memperkuat loyalitas nasabah, dan mendorong partisipasi aktif dalam produk berbasis mudharabah.

Pendapat lain juga dipaparkan oleh Bapak Sugiono bagian AOSP

menjelaskan inovasi sebagai pendukung:

"Dengan sistem jemput bola dan aplikasi digital, nasabah lebih mudah akses. Ini dukung optimalisasi karena edukasi langsung dan transparansi tinggi⁶³."

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa inovasi layanan menjadi salah satu faktor pendukung optimalisasi produk tabungan pendidikan. Peneliti menilai bahwa penerapan sistem jemput bola dan pemanfaatan aplikasi digital memudahkan nasabah dalam mengakses produk, sekaligus mempercepat proses edukasi. Selain itu, transparansi

⁶² Husnan Ghazali, Nasabah, diwawancaraai oleh peneliti, Jember 19 Oktober 2025

⁶³ Sugiono, Bagian AOSP Capem BMT UGT Nusantara, diwawancaraai oleh peneliti, Jember 27 September 2025

informasi yang tinggi melalui inovasi ini membantu nasabah lebih memahami mekanisme akad mudharabah, meningkatkan kepercayaan mereka, dan mendukung kelancaran pelaksanaan produk secara keseluruhan.

Nasabah seperti Siti Maryam mendukung hal ini:

"Saya pilih BMT karena sesuai agama, dan petugasnya ramah. Bagi hasilnya walaupun fluktuatif, tapi saya tahu dana anak saya berkah⁶⁴."

Pernyataan Siti Aminah menunjukkan bahwa kepatuhan BMT terhadap prinsip syariah dan pelayanan petugas yang ramah menjadi faktor pendukung kepercayaan nasabah. Peneliti menilai bahwa meskipun bagi hasil bersifat fluktuatif, pemahaman nasabah terhadap mekanisme akad mudharabah membuat mereka tetap yakin bahwa dana yang ditempatkan digunakan secara produktif dan halal. Hal ini menegaskan pentingnya kombinasi edukasi, pelayanan yang baik, dan kepatuhan syariah dalam meningkatkan loyalitas dan kepuasan nasabah.

Ahmad Zaini menambahkan:

"Pendukung utamanya adalah prinsip syariah yang ketat. Saya percaya karena BMT dari pondok pesantren, jadi amanah. Aplikasi monitoring juga bantu saya lihat perkembangan dana anak⁶⁵."

Pernyataan Ahmad Zaini menekankan bahwa penerapan prinsip syariah yang ketat menjadi faktor utama pendukung kepercayaan nasabah. Peneliti menilai bahwa karena BMT berasal dari pondok

⁶⁴ Siti Maryam, Nasabah, diwawancara oleh peneliti, Jember 5 Oktober 2025

⁶⁵ Ahmad Zaini, Nasabah, diwawancara oleh peneliti, Jember 19 Oktober 2025

pesantren, nasabah merasa pengelolaan dana bersifat amanah dan sesuai syariah. Selain itu, penggunaan aplikasi monitoring memudahkan nasabah untuk memantau perkembangan dana, meningkatkan transparansi, dan memperkuat keyakinan mereka terhadap pengelolaan produk tabungan pendidikan.

Siti Maryam mengatakan:

"Saya dukung karena BMT bantu nasabah kecil seperti saya. Sosialisasi di komunitas perempuan bikin saya lebih yakin. Keuntungan kecil tapi halal, lebih baik daripada riba"⁶⁶.

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa dukungan nasabah dipengaruhi oleh peran BMT dalam membantu nasabah kecil dan sosialisasi yang dilakukan di komunitas. Peneliti menilai bahwa pendekatan edukasi langsung di komunitas, terutama bagi perempuan, meningkatkan pemahaman dan keyakinan nasabah terhadap produk.

Meskipun bagi hasil bersifat fluktuatif dan terkadang kecil, nasabah tetap memilih produk karena kepastian kehalalan dan nilai manfaatnya dibandingkan bunga bank konvensional yang riba, sehingga kepercayaan dan loyalitas nasabah terjaga.

Dokumentasi menunjukkan bahwa sinergi dengan komunitas santri dan lokasi strategis di Tanggul menjadi pendukung, dengan pertumbuhan nasabah yang stabil meskipun lambat.

C. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini, akan diuraikan temuan terkait optimalisasi pelaksanaan akad mudharabah pada produk tabungan pendidikan di

⁶⁶ Siti Marryam, Nasabah, diwawancaraai oleh peneliti, Jember 5 Oktober 2025

kantor BMT UGT Nusantara capem tanggul. Peneliti melakukan serangkaian langkah untuk mengumpulkan data mengenai hal tersebut, meliputi wawancara, dokumentasi, dan observasi. Metode-metode ini digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan komprehensif mengenai optimalisasi produk tabungan pendidikan di lokasi yang diteliti.

1. Bagaimanakah optimalisasi pelaksanaan produk tabungan pendidikan di kantor BMT UGT Nusantara capem tanggul?

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan Kepala BMT, Teller, AOAP, AOSP, dan tiga nasabah, diperoleh temuan bahwa BMT UGT Nusantara Capem Tanggul telah melaksanakan optimalisasi produk tabungan pendidikan berbasis akad mudharabah dengan menekankan tiga aspek utama, yaitu penerapan prinsip syariah, peningkatan layanan, dan edukasi kepada nasabah.

Pertama, dari sisi penerapan akad, pelaksanaan produk tabungan pendidikan telah dijalankan sesuai dengan prinsip mudharabah, di mana pihak BMT Pada konteks ini, mudharib bertindak sebagai pengelola dana, sedangkan nasabah berperan sebagai shahibul maal atau pemilik dana. Nisbah bagi hasil yang telah disepakati sebelumnya dalam akad, di implementasikan dengan pendekatan pengelolaan dana yang bersifat transparan⁶⁷.

Hal ini sejalan dengan ketentuan dalam Fatwa DSN-MUI No. 02/DSN-MUI/IV/2000 mengenai Tabungan Mudharabah mencatat bahwa lembaga keuangan syariah diperbolehkan untuk mengelola dana tabungan, asalkan pengelolaannya mengikuti prinsip-prinsip syariah.

⁶⁷ Akhmad Ali Musyaffak Kepala Capem BMT UGT Nusantara, diwawancara oleh peneliti, Jember 14 September 2025

Selain itu, pembagian hasil akan dilakukan berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya⁶⁸.

Kedua, dari sisi strategi optimalisasi, BMT melakukan upaya edukatif dan promosi berbasis komunitas, seperti sosialisasi ke sekolah, madrasah, serta lembaga masyarakat. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan literasi masyarakat terhadap manfaat tabungan pendidikan syariah⁶⁹.

Strategi ini sejalan dengan konsep manajemen pemasaran syariah, bahwa peningkatan nilai produk (*value creation*) dapat dilakukan melalui pendekatan edukatif yang menekankan manfaat sosial dan spiritual.

Ketiga, dari sisi pelayanan dan inovasi, BMT menerapkan sistem jemput tabungan dan memperkenalkan penggunaan aplikasi digital internal untuk mempermudah transaksi⁷⁰.

Hal ini sesuai dengan teori efisiensi lembaga keuangan mikro syariah, bahwa inovasi layanan berbasis kebutuhan anggota merupakan kunci keberhasilan lembaga keuangan syariah tingkat mikro⁷¹.

Selain itu, transparansi laporan hasil bagi yang disampaikan secara rutin menunjukkan adanya komitmen terhadap prinsip amanah dan akuntabilitas dalam operasional lembaga, sebagaimana ditekankan

⁶⁸ Dewan Syariah Nasional-MUI, *Fatwa DSN-MUI No. 02/DSN-MUI/IV/2000 tentang Tabungan Mudharabah* (Jakarta: DSN-MUI, 2000).

⁶⁹ Sugiono, Bagian AOSP Capem BMT UGT Nusantara, diwawancara oleh peneliti, Jember 27 September 2025

⁷⁰ Faisol Abd'l Mu'ti Bagian AOSP Capem BMT UGT Nusantara, diwawancara oleh peneliti, Jember 28 September 2025

⁷¹ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2001), 126.

dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 282 mengenai signifikansi pencatatan transaksi secara adil dan jelas⁷².

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperkuat teori Akuntansi Mudharabah (PSAK 105) yang menjelaskan bahwa kerja sama usaha antara pemilik dana dan pengelola harus dilandasi oleh kejelasan akad, pembagian hasil yang adil, dan transparansi dalam pengelolaan dana⁷³. Dengan demikian, pelaksanaan akad mudharabah pada produk tabungan pendidikan di BMT UGT Nusantara Capem Tanggul telah beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan teori yang berlaku, meskipun masih memerlukan peningkatan dari sisi literasi masyarakat dan digitalisasi sistem.

2. Apa saja faktor yang menghambat dan pendukung optimalisasi pelaksanaan produk tabungan pendidikan di kantor BMT UGT Nusantara capem tanggul?

a. Faktor Pendukung

a) Kompetensi dan Komitmen Sumber Daya Manusia (SDM)

SDM BMT memiliki pemahaman yang baik mengenai prinsip syariah dan produk keuangan syariah. Kepala BMT menyatakan bahwa seluruh karyawan telah mendapatkan pelatihan internal mengenai akad mudharabah dan pelayanan anggota⁷⁴.

Hal ini sesuai dengan teori manajemen sumber daya insani dalam lembaga keuangan syariah yang dikemukakan oleh Veitzal

⁷² Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihian Mushaf Al-Qur'an, 2019), hlm. 47.

⁷³ Ikatan Akuntan Indonesia, *PSAK 105: Akuntansi Mudharabah* (Jakarta: IAI, 2019).

⁷⁴ Wawancara dengan Kepala BMT UGT Nusantara Capem Tanggul, 14 September 2025.

Rivai, bahwa profesionalisme dan kompetensi SDM berperan penting dalam keberhasilan pengelolaan lembaga keuangan syariah⁷⁵.

b) Kepercayaan dan Loyalitas Nasabah

Berdasarkan wawancara, sebagian besar nasabah menyatakan puas terhadap transparansi laporan hasil bagi dan pelayanan yang diberikan. Kepercayaan ini merupakan faktor penting yang menjaga stabilitas lembaga⁷⁶.

Menurut Abdullah, loyalitas nasabah dalam lembaga keuangan syariah terbentuk melalui kejujuran (*shidq*) dan pelayanan yang beretika (*akhlaqiyyah*)⁷⁷.

Selain itu, pihak Pondok Pesantren Fatihul Ulum Manggisan juga menyampaikan alasan mereka menabung di BMT UGT Nusantara, bukan di bank konvensional.

“Kami memilih BMT UGT Nusantara karena sistemnya berbasis syariah dan bagi hasilnya jelas. Selain itu, BMT lebih dekat dengan masyarakat dan mudah diakses, berbeda dengan bank lain yang lebih formal dan kurang fleksibel bagi kalangan pesantren”⁷⁸.

c) Inovasi dan Kemudahan Layanan

Adanya layanan jemput tabungan dan fasilitas transaksi digital menunjukkan bentuk inovasi yang adaptif terhadap kebutuhan masyarakat.⁷⁹

⁷⁵ Veitzal Rivai, *Manajemen Sumber Daya Insani untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 53.

⁷⁶ Wawancara dengan Nasabah Tabungan Pendidikan BMT UGT Nusantara Capem Tanggul, 21 Oktober 2025

⁷⁷ Dedi Abdullah, *Customer Relationship Management dalam Keuangan Syariah* (Yogyakarta: UII Press, 2014)

⁷⁸ Wawancara dengan Pihak Pondok Pesantren Miftahul Ulum Manggisan, 19 Oktober 2025.

⁷⁹ Wawancara dengan Teller BMT UGT Nusantara Capem Tanggul, 17 Oktober 2025.

Konsep ini sejalan dengan teori inovasi layanan syariah yang diajukan oleh Alhabshi, yang menekankan bahwa setiap inovasi dalam sektor keuangan syariah seharusnya berlandaskan pada nilai-nilai kemaslahatan dan memberikan kemudahan. Prinsip-prinsip ini penting agar setiap layanan yang dikembangkan tidak hanya memenuhi kebutuhan masyarakat, tetapi juga sejalan dengan tujuan syariah (*taysir*)⁸⁰.

b. Faktor Penghambat

a) Rendahnya Literasi Keuangan Syariah di Masyarakat

Beberapa nasabah masih kesulitan membedakan antara konsep bagi hasil dengan bunga konvensional. hal ini menjadi tantangan utama bagi BMT dalam mengedukasi masyarakat⁸¹.

Menurut penelitian oleh Agustin dan Setyaningsih, rendahnya pemahaman masyarakat terhadap konsep akad syariah menjadi salah satu kendala pengembangan produk tabungan berbasis mudharabah⁸².

b) Keterbatasan Teknologi dan Infrastruktur

Di wilayah pedesaan seperti Tanggul, masih terdapat kendala jaringan internet yang lemah, sehingga sistem digital belum dapat berjalan optimal⁸³.

⁸⁰ S. O. Alhabshi, *Innovation in Islamic Finance: Principles and Practice* (Kuala Lumpur: ISRA International, 2018).

⁸¹ Wawancara dengan Nasabah Tabungan Pendidikan BMT UGT Nusantara Capem Tanggul, 21 Oktober 2025.

⁸² Siti Nur Agustin dan Nita Dwi Setyaningsih, “Analisis Penerapan Akad Mudharabah pada Tabungan BMT UGT Nusantara,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 3, No. 1 (2025).

⁸³ Wawancara dengan Kepala BMT UGT Nusantara Capem Tanggul, 14 September 2025.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Abror yang menyebutkan bahwa infrastruktur teknologi menjadi salah satu faktor pembatas efisiensi lembaga keuangan mikro syariah di daerah⁸⁴.

c) Fluktuasi Keuntungan dari Pengelolaan Dana

Karena dana tabungan dikelola melalui pembiayaan sektor ril, maka besaran bagi hasil bersifat tidak tetap. Hal ini kadang menimbulkan perbandingan dengan suku bunga tetap di bank konvensional⁸⁵.

Menurut teori risiko bisnis mudharabah yang dijelaskan oleh Ascarya, fluktuasi hasil merupakan konsekuensi dari akad berbasis kerja sama usaha yang menanggung risiko secara proporsional⁸⁶.

Ketiga hambatan utama literasi keuangan rendah, keterbatasan teknologi, dan fluktuasi keuntungan dapat diatasi dengan pendekatan edukatif, inovatif, dan manajerial yang sesuai konteks lokal. Optimalisasi ini akan memperkuat kepercayaan masyarakat dan meningkatkan partisipasi dalam produk tabungan pendidikan berbasis mudharabah di BMT UGT Nusantara Capem Tanggul.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁸⁴ Ahmad Zainul Abror, “Manajemen Risiko Akad Mudharabah di BMT NU Kamal,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 3, No. 1 (2023).

⁸⁵ Wawancara dengan Teller BMT UGT Nusantara Capem Tanggul, 17 Oktober 2025.

⁸⁶ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai optimalisasi pelaksanaan akad mudharabah pada produk Tabungan Pendidikan di BMT UGT Nusantara Capem Tanggul Jember, dapat disimpulkan bahwa secara umum penerapan akad mudharabah pada produk tersebut telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kejelasan akad dalam dokumen pembukaan rekening, penetapan nisbah bagi hasil di awal akad, serta pengelolaan dana nasabah oleh BMT sebagai mudharib dalam kegiatan usaha yang halal dan produktif. Dengan demikian, secara normatif dan administratif, pelaksanaan akad mudharabah pada produk Tabungan Pendidikan telah memenuhi ketentuan syariah yang berlaku

1. Optimalisasi Pelaksanaan Akad Mudharabah Pada Produk Tabungan Pendidikan di BMT UGT Nusantara Capem Tanggul

Optimalisasi pelaksanaan akad mudharabah dilakukan melalui beberapa upaya, antara lain peningkatan literasi keuangan syariah kepada nasabah, pelatihan internal bagi karyawan, serta pengelolaan administrasi dan layanan yang semakin tertata. Namun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa optimalisasi tersebut belum sepenuhnya berjalan maksimal. Hal ini terlihat dari masih rendahnya pemahaman sebagian nasabah terhadap konsep bagi hasil mudharabah, sehingga belum mampu membedakan secara jelas antara sistem bagi hasil dan sistem bunga pada lembaga keuangan konvensional. Selain itu, keterbatasan

fasilitas teknologi informasi juga menjadi kendala dalam transparansi dan kecepatan penyampaian informasi terkait pengelolaan dan pembagian hasil usaha.

2. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat optimalisasi pelaksanaan akad udharabah pada produk tabungan pendidikan di kantor BMT UGT Nusantara Capem Tanggul?

Adapun faktor pendukung dalam optimalisasi pelaksanaan akad mudharabah pada produk Tabungan Pendidikan meliputi kompetensi sumber daya manusia yang cukup memadai, loyalitas nasabah, serta kepercayaan masyarakat terhadap BMT UGT Nusantara sebagai lembaga keuangan syariah. Sementara itu, faktor penghambatnya meliputi rendahnya pemahaman nasabah terhadap akad mudharabah, keterbatasan sarana digital, serta masih terbatasnya kegiatan edukasi dan sosialisasi secara berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan penguatan edukasi keuangan syariah dan pengembangan sistem digital agar pelaksanaan akad mudharabah pada produk Tabungan Pendidikan dapat berjalan lebih optimal, efektif, dan berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian serta kesimpulan yang telah disampaikan, penulis mengusulkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk BMT UGT Nusantara Capem Tanggul: Disarankan agar lembaga ini terus berupaya meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat melalui program edukasi, sosialisasi, dan pelatihan mengenai akad mudharabah. Ini bertujuan agar masyarakat lebih memahami

perbedaan antara sistem bagi hasil dan bunga konvensional. Selain itu, perlu memperkuat penerapan digitalisasi dan teknologi informasi agar laporan hasil bagi lebih cepat dan transparan.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya: Penelitian ini masih terbatas pada aspek pelaksanaan akad serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambatnya. Oleh karena itu, peneliti berikutnya disarankan untuk menggali lebih dalam mengenai efektivitas pengawasan syariah, dampak digitalisasi terhadap optimalisasi produk, atau tingkat kepuasan nasabah terhadap layanan dari BMT UGT Nusantara Capem Tanggul.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilianto, D., & Novitasari, N. U. (2023). Analisis Akad Wadi'ah pada Produk Tabungan Pendidikan di KSPPS Matholiâ€TMul Anwar Karanggeneng Lamongan. <https://doi.org/10.30736/jes.v8i2.720>
- Abror, A. Z. (2023). Manajemen Risiko Akad Mudharabah di BMT NU Kamal. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 3(1). <https://doi.org/10.62281/3gj7xs08>
- Abdullah, D. (2014). *Customer Relationship Management dalam Keuangan Syariah*. Yogyakarta: UII Press.
- Abrori, M. Z. (2024). Peran baitul mal wat tamwil (bmt) ugt nusantara dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Kasbana. <https://doi.org/10.53948/kasbana.v4i1.126>
- Agustin, S. N., & Setyaningsih, N. D. (2025). Analisis Penerapan Akad Mudharabah... *Al-Kharaj*, 7(3), 1062–1075. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v7i3.6195>
- Alhabshi, S. O. (2018). *Innovation in Islamic Finance: Principles and Practice*. Kuala Lumpur: ISRA International.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. (2001). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Ascarya. (2007). *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bari, A., Rahman, F., Ramsi, M., & Salehuddin, S. (2025). Implementasi Tabungan Mudharabah... *Jurnal Pengembangan dan Pemberdayaan SDM*, 2(1). <https://doi.org/10.32806/pps.v2i1.295>
- BMT UGT NUSANTARA. “Profil BMT NUSANTARA Visi & Misi”. Accessed 14 Novemeber 2025. <https://bmtugtnusantara.co.id/visi-dan-misi>
- BMT UGT NUSANTARA. “Sejarah BMT UGT NUSANTARA”. Accessed 14 November 2022. <https://bmtugtnusantara.co.id/senaraha>
- Czinkota, M. R., & Kotabe, M. (2019). *Marketing Management*. Cengage Learning.
- Dewan Syariah Nasional MUI. (2000). *Fatwa DSN-MUI No. 02/DSN-MUI/IV/2000 tentang Tabungan Mudharabah*. Jakarta: DSN-MUI.

Djojonegoro, Wardiman. (1998). *Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan*. Jakarta: PT Gramedia.

Fanshurna, Toton, Sukmawati, dan Andreas Gedhe Pangestu. "Strategi Pemasaran Produk Tabungan Mudharabah Dalam Meningkatkan Jumlah Anggota Di KSPPS BMT NU Cabang Jenggawah" *Journal of Indonesian Social Society (JISS)*, 1, no.3, (Oktober 2023): 114-119. <https://doi.org/10.25105/jmpj.v9i1.1416>

Fatun, F., & Rofiqi, R. (2025). Analisis Nisbah... *Jurnal Cendekia Cipta Yuridika*, 1(2).<https://doi.org/10.32806/ccy.v1i2.230>

Fauzan, A. (2023). Implementation of Micro Finance Products... *WASE International Conference*, 2(1). <https://doi.org/10.58223/icie.v2i1.201>

Firdaus, dkk. (2005). *Konsep dan Implementasi Bank Syariah*. Yogyakarta: Renaisan.

Hadi, Riyanto. (2021). Analisis Efektivitas Produk Tabungan Pendidikan... *Jurnal Ekonomi Syariah*, 5(2).

Hidayatullah, M. F., & Firnanda, A. (2022). Implementasi Akad Mudharabah... *Jurnal Ilmiah Pengembangan Manajemen*, 4(1). <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jipm/article/view/2431>

Hoang, T. M., & Khuat, T. H. (2021). Project implementation... *Journal of Engineering, Design and Technology*, 19.

Huda, Nurul & Nasution, Mohammad E. (2007). *Manajemen Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). *PSAK 105: Akuntansi Mudharabah*. Jakarta: IAI.

Indriani, I. N., Qotimah, I. K., & Mustofa, I. (2022). Implementasi Produk Tabungan... *Mal*, 2(3). <https://doi.org/10.15642/mal.v2i3.92>

J, Wang., & Jiang, Y. (2017). The impact of training program characteristics... *Human Resource Development Quarterly*, 28.

Khasanah, U., Istiqomah, I., & Sulton, Moh. A. (2024). Mekanisme Produk Pembiayaan Mudharabah Terhadap Nasabah Yang Membutuhkan Modal Usaha di BMT UGT Nusantara Cabang Kepanjen. <https://doi.org/10.62951/karyanyata.v1i2.215>

- Kotler, P., & Armstrong, G. (2018). *Principles of Marketing*. Pearson Education.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson.
- Lestari, R. (2020). Pelaksanaan Bagi Hasil Simpanan dan Pembiayaan Mudharabah Di BMT Al-Amanah Cabang Subang. <https://doi.org/10.37726/EE.V4I1.92>
- Makki, H., & Mahmud Yunus, M. Y. (2023). Implementasi akad mudharabah mutlaqah terhadap produk simpanan haji dan umroh (sahara) di kspps bmt nu jawa timur cabang sumbersari jember. Al-Hukmi. <https://doi.org/10.35316/alhukmi.v4i2.3906>
- Moleong, Lexy J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nada El Nadia, M. Y., & Muhammad Yazid, N. M. (2023). Implementasi Akad Mudharabah Mutlaqah... *El-Qist*, 16–34.
- Nasution, Abdul Fattah. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Harfa Creative.
- Nurhasanah, S., & Qadariyah, L. (2023). Analisis Penerapan Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah dengan Profit Margin Berbasis Bagi Hasil (Studi Kasus di BMT Makin Amin Kamal). *Jurnal Iqtisaduna*. <https://doi.org/10.24252/iqtisaduna.v9i2.39223>
- Qoyyimah, U. C. (2024). Analisis Implementasi Bagi Hasil Pada Simpanan Akad Mudharabah dalam Tinjauan Fiqh Muamalah. *At-Tasyri*. <https://doi.org/10.55380/tasyri.v3i02.696>
- Renaldi, R. (2020). *Analisis Penerapan Bagi Hasil Akad Mudharabah pada Tabungan Pendidikan (TAPENAS) di BPRS Aman Syariah*. Skripsi. Repository: <http://repository.metrouniv.ac.id>
- Rinat, R., Utami, W., & Mashudi, M. (2024). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah... *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Administrasi Bisnis*, 1(4). <https://doi.org/10.70248/jioeaf.v1i4.2096>
- Rivai, V. (2012). *Manajemen Sumber Daya Insani*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rofiki, A., & Aji, M. (2023). Memitigasi Risiko Pembiayaan Bermasalah Pada Baitul Mal Wat Tamwil (Pengabdian Pada BMT NU Cabang Kecamatan Ajung Kabupaten Jember). *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.59818/jpm.v3i3.504>

Rofiqi, R., & Fatun, F. (2022). Analisis Nisbah... *Jurnal Cendekia Cipta Yuridika*, 1(2).<https://doi.org/10.32806/ccy.v1i2.230>

Saleh, Sirajuddin. (2017). *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan.

Setyawati, C. G., & Supramono, S. (2020). Perilaku Memiliki Tabungan Pendidikan Anak. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 23(1). <https://doi.org/10.24914/JEB.V23I1.3142>

Sofiyullah, A., & Febriyanti, N. R. (2023). Implementasi Akad Mudharabah Musytarakah. *Ekomadania*, 2(1).

Sri Nurhayati & Wasilah. (2015). *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryana. (2010). *Metodologi Penelitian: Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Universitas Pendidikan Indonesia.

Suwiknyo, Dwi. (2010). *Pengantar Akuntansi Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tilaar, H. A. R. (2002). *Manajemen Pendidikan Nasional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Widodo. (2017). *Metodologi Penelitian: Populer & Praktis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

MATRIX PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS MASALAH
Optimalisasi Pelaksanaan Akad Mudharabah Pada Produk Tabungan Pendidikan Di BMT UGT Nusantara Capem Tangguh	1. Optimalisasi Pelaksanaan	1. Optimalisasi Pelaksanaan	Informan 1.Kepala BMT UGT	1.Jenis Penelitian Deskriptif 2. Pendekana Kualitatif	1.Bagaimana optimalisasi pelaksanaan produk tabungan pendidikan di kantor BMT UGT Nusantara capem tangguh?
	2. Produk Tabungan	1.Pengertian Produk Tabungan	Nusantara Capem tangguh 2. Bagian Account Officer	3. Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara, Dokumentasi	2.Apa saja faktor yang menghambat dan mendukung optimalisasi pelaksanaan produk tabungan pendidikan di kantor BMT UGT Nusantara capem tangguh?
	Pendidikan	3. Pendidikan	produk tabungan pendidikan di BMT UGT Nusantara capem tangguh	4. Analisis Data: Kualitatif Deskriptif	3.Nasabah produk tabungan pendidikan di BMT UGT Nusantara Capem Tangguh
	4. Akad Mudharabah	4. Akad Mudharabah	a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi	5. Keabsahan Data: Triangulasi Sumber	4.Teknik Penentuan subjek penelitian: purposive
				6.Teknik Penentuan subjek penelitian: purposive	5. Keabsahan Data: Triangulasi Sumber pendifikan di kantor BMT UGT Nusantara capem tangguh?

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang berrtanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Rufaidah Kallita Omega
NIM	:	221105010056
Jurusan/Program Studi	:	Ekonomi Dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Universitas	:	Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Tempat Tanggal Lahir	:	Jember, 24 Juni 2003
Alamat	:	Dususn Manggungan, Desa Karangbayat, Kacamatan Sumberbaru, Kabupaten Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Optimalisasi Pelaksanaan Akad Mudharabah Pada Produk Tabungan Pendidikan Di Kantor BMT UGT Nusantara Capem Tanggul**" adalah hasil karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila terdapat kesalahan didalamnya menjadi tanggung jawab kami.

Demikian pernyataan keaslian skripsi ini, dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jember 12 November 2025

Saya yang menyatakan

**UNIVERSITAS ISLAM NEGARA
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

 Rufaidah Kallita Omega

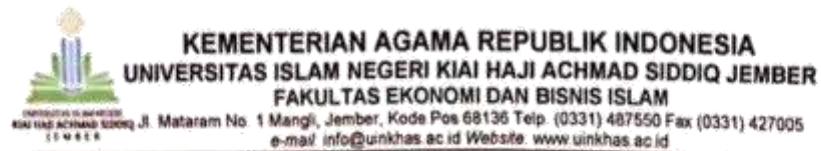
PERTANYAAN UNTUK KARYAWAN

1. Bagaimana Anda menjelaskan akad Mudharabah kepada nasabah yang belum familiar dengan konsep tersebut?
2. Apa langkah-langkah yang diambil BMT dalam pelaksanaan akad Mudharabah untuk produk Tabungan Pendidikan?
3. Bagaimana BMT memastikan pelaksanaan akad Mudharabah pada produk tabungan pendidikan berjalan dengan optimal?
4. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam penerapan akad Mudharabah pada produk ini?
5. Apakah ada program pelatihan untuk karyawan terkait dengan optimalisasi akad Mudharabah?

PERTANYAAN UNTUK NASABAH

1. Sejauh mana Anda memahami produk Tabungan Pendidikan dan akad Mudharabah yang digunakan?
2. Bagaimana pengalaman Anda dalam melakukan transaksi menggunakan akad Mudharabah di BMT UGT Nusantara?
3. Seberapa puas Anda dengan pelayanan terkait produk Tabungan Pendidikan berbasis Mudharabah?
4. Apa saran Anda untuk meningkatkan layanan atau produk ini?
5. Apakah Anda mengalami kesulitan dalam proses pembukaan atau transaksi Tabungan Pendidikan?
6. Seberapa penting menurut Anda tabungan pendidikan untuk masa depan anak-anak Anda dan bagaimana peran BMT dalam hal ini?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Nomor : 450 / Un.22/D.5.WD.1/KM.05.00/10/2025 30 Oktober 2025
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
 Kepala BMT UGT Nusantara Capem Tanggul
 Jl. Salak Tanggul Kulon Tanggul Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama	:	Rufaidah Kalita Omega
NIM	:	221105010056
Semester	:	7 (Tujuh)
Jurusan	:	Ekonomi Dan Bisnis Islam
Prodi	:	Perbankan Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Optimalisasi Pelaksanaan Akad Mudharabah Pada Produk Tabungan Pendidikan Di BMT UGT Nusantara Capem Tanggul di lingkungan lembaga wewenang Bapak.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,
Nurul Widyawati Islami Rahayu






KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH
BMT UGT NUSANTARA

Usaha Gabungan Terpadu

Badan Hukum : AHU-2062288.AH.01.26.TAHUN 2026 (31 Desember 2026)



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

0133/SK/KCP/XI/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Ali Musyaffak
 Jabatan : Kepala Capem
 Alamat : Jl. Salak Tanggul Kulon Tanggul Jember

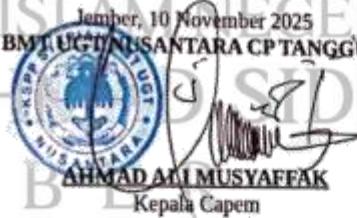
Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Rufaidah Kallita Omega
 NIM : 221105010056
 Jurusan : Perbankan Syariah
 Universitas : UIN KHAS Jember

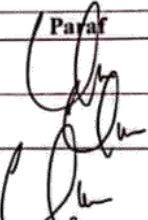
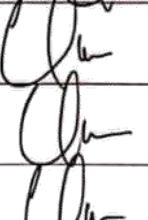
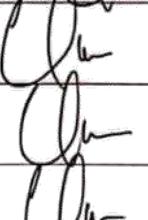
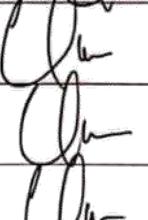
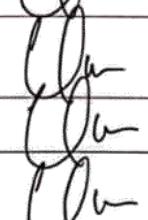
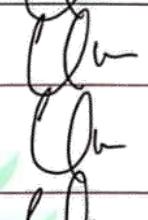
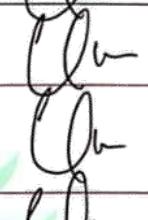
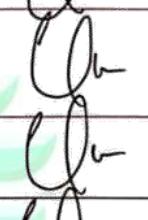
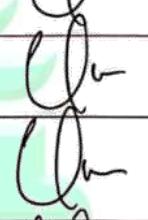
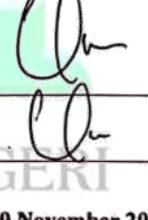
Dengan ini menyatakan bahwa nama tersebut diatas benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul "Optimalisasi pelaksanaan akad Mudharabah pada produk tabungan pendidikan di kantor BMT UGT Nusantara Capem Tanggul.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHIQH SIDDIQ
 J E M B E R



JURNAL KEGIATAN

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf
1.	22 Agustus 2025	Observasi awal mengenai masalah atau fenomena yang akan di teliti	
2.	7 September 2025	Mengajukan surat izin penelitian kepada kepala BMT UGT Nusantara capem tanggul	
3.	14 September 2025	Wawancara dengan bapak akhmad ali musyaffak selaku kepala BMT UGT Nusantara capem tanggul	
4.	21 September 2025	Wawancara dengan bapak M. idrus selaku bagian AOSP di BMT UGT Nusantaa capem tanggul	
5.	28 September 2025	Wawancara dengan bapak faisol ABDL Mu'ti bagian AOSP di BMT UGT Nusantara capem tanggul	
6.	5 Oktober 2025	Wawancara dengan bapak Imam Hariri selaku nasabah Pondok Madin Kanzul QQ	
7.	5 Oktober 2025	Wawancara dengan ibu siti Maryam selaku PP Miftahul Ulum QQ nasabah BMT UGT Nusantara capem tanggul	
8.	12 Oktober 2025	Wawancara dengan bapak ABD Halim Selaku pondok MD Miftahul Ulum QQ NASABAH bmt ut Nusantara capem tanggul	
9.	19 Oktober 2025	Wawancara dengan Husnan Ghozali selaku nasabah BMT UGT Nusantara capem tanggul	
10.	19 Oktober 2025	Wawancara dengan bapak ahmad zaini selaku TPQ Dirosati Al Amin QQ nasaba BMT UGT Nusantara capem tanggul	
11.	10 November 2025	Meminta surat selesai penelitian	

Jember, 10 November 2025

KIAI HAJI ACHMAD ZODIQ
J E M B E



Akhmad Ali Musyaffak

DOKUMENTASI



Wawancara dengan bapak syifak selaku kepala BMT UGT nusantara capem tanggul



Wawancara dengan bapak sugiono selaku bagian AOSP BMT UGT
KIAL HAIL ACHMAD SIDDIQ



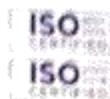
Iikut sosialisasi promosi produk tabungan di pondok pesantren miftahul ulum



Ikon system penjeputan bola di lapangan



Wawancara dengan ibu siti Maryam selaku nasabah tabungan Pendidikan
di kantor BMT UGT nusantara capem tangkul



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Rufaidah Kalita Omega
NIM : 221105010056
Program Studi : PERBANKAN SYARIAH
Judul : Optimalisasi Pelaksanaan Akad Mudharabah Pada Produk Tabungan Pendidikan di Kantor BMT UGT Nusantara Capem Tanggul.

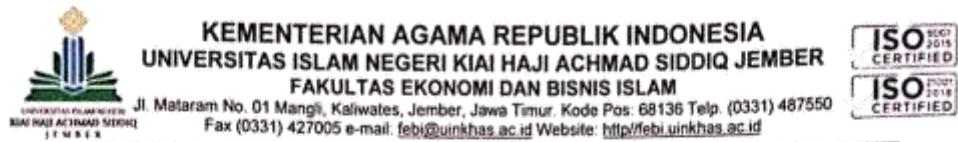
Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 20 November 2025
Operator Turnitin
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R





SURAT KETERANGAN

Nomor 4784/Un.22/D.5.KP.4/KM.05.00/11/2025

Yang bertandatangan di bawah ini Koordinator program Studi Perbankan Syariah,
menerangkan bahwa :

Nama : Rufaidah Kallita Omega
NIM : 221105010056
Semester : VII (Tujuh)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai
bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan
diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 17 November 2025

A.n. Dekan
Koordinator Prodi. Perbankan Syariah

Ana Pratiwi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



SITASI DOSEN FEBI

1. Suprianik, Suswati, Oktaviana Denis, Diana. 2024 *Aset Dan Liabilitas Manajemen Perbankan Pada Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah.* <https://gudangjurnal.com/index.php/gjmi/article/download/586/529/1824>
2. Hidayatullah, M. F., & Firnanda, A. (2022). *Implementasi Akad Mudharabah dalam Produk TABAH (Tabungan Mudharabah) di KSPPS BMT NU Cabang Silo.* Jurnal Ilmiah Pengembangan Manajemen, 4(1). <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jipm/article/view/2431>
3. Siti Alfiyah, Muhammad Kholil, Mar'i Muhamad Yudha, dan Agus Syaiful Umar. 2024. “*Analisis Peranan Kualitas Pelayanan Pembiayaan LASISMA untuk Meningkatkan Pemberdayaan Anggota di BMT NU Cabang Leces Probolinggo.*” *Jurnal GEMBIRA* 2, no. 1: 102. <https://gembirapkmy.id/index.php/jurnal/article/view/393/276>
4. Fanshurna, Toton, Sukmawati, dan Andreas Gedhe Pangestu. “Strategi Pemasaran Produk Tabungan Mudharabah Dalam Meningkatkan Jumlah Anggota Di KSPPS BMT NU Cabang Jenggawah” *Journal of Indonesian Social Society (JISS)*, 1, no.3, (Okttober 2023): 114-119. <https://doi.org/10.25105/jmpj.v9i1.1416>
5. Hikmatul Hasanah dan Suprianik. (2022) “*Green Economy Dan Halal Economy Kolaborasi Solutif Menjawab Tantangan Ekonomi Global,*” t.t. <https://journal.uim.ac.id/index.php/equilibrium/article/download/1736/980>

BIODATA PENULIS



❖ Data Diri

Nama	: Rufaidah Kallita Omega
NIM	: 221105010056
Tempat/ Tanggal Lahir	: Jember, 24 Juni 2003
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Dusun Manggungan, Desa Karangbayat, RT 03 RW 18, Kecamatan Sumber Baru, Kabupaten Jember
Agama	: Islam
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/ Prodi	: Perbankan Syariah
No. HP	: 082232560629
Akamat Email	: kallitaomega@gmail.com

❖ Riwayat Pendidikan

SD Negri Karang bayat 04	(2016)
SMP Nurul Jadid	(2019)
MA Nurul Jadid	(2022)
UIN KHAS Jember	(2025)